

**STRATEGI KEPALA MADRASAH  
DALAM MENGEMBANGKAN MUTU PENDIDIKAN  
DI MI AL ITTIHAAD PASIR KIDUL  
KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh :  
Vina Noviyanti  
1917401042**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Vina Noviyanti  
NIM : 1917401042  
Jenjang : S-1  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul “ **Strategi Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan di MI Al Ittihaad Pasir Kidul** ” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saudara, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 06 April 2023

Saya yang menyatakan,

  
METRAS  
TEMPEL  
SOCAKX259587476  
NIM. 1917401042

## HASIL LOLOS PLAGIASI

### STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENGEMBANGKAN MUTU PENDIDIKAN DI MI AL ITTIHAAD PASIR KIDUL

#### ORIGINALITY REPORT

<b>24%</b> SIMILARITY INDEX	<b>23%</b> INTERNET SOURCES	<b>8%</b> PUBLICATIONS	<b>8%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

#### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.iainpurwokerto.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<b>repository.uinsaizu.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>3</b>	<b>repository.uinbanten.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>5</b>	<b>sip.iainpurwokerto.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>repository.iainpalopo.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>digilib.uinsby.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>Submitted to UIN Raden Intan Lampung</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>eprints.iain-surakarta.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>

<b>10</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>11</b>	<b>Submitted to IAIN Purwokerto</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>12</b>	<b>eprints.walisongo.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>13</b>	<b>digilib.uin-suka.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>14</b>	<b>7airoel.wordpress.com</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>15</b>	<b>repository.ummetro.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>16</b>	<b>text-id.123dok.com</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>17</b>	<b>etheses.uin-malang.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>18</b>	<b>Submitted to iGroup</b> Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>19</b>	<b>dspace.uii.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul:

**Strategi Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan  
Di MI Al Ittihad Pasir Kidul Kabupaten Banyumas**

Yang disusun oleh Vina Noviyanti NIM 1917401042 Jurusan Pendidikan Islam,  
Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan  
pada hari: Rabu, 24 Mei 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji  
skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd  
NIP. 197204202003 1 001

M. A. Hermawan, M.S.I  
NIP. 19771214201101 1 003

Penguji Utama,

Dr. H. Sudiro, M.M  
NIP. 19660414199103 1 004



Mengetahui :  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam

Dr. M. Slamet Yahya, M.Ag.  
19721104 200312 1 003



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Vina Noviyanti  
Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Di Purwokerto

### *Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Vina Noviyanti  
NIM : 1917401042  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Strategi Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan di MI Al Ittihaad Pasir Kidul

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian bapak, saya mengucapkan terimakasih.

### *Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Purwokerto, 06 April 2023  
Pembimbing



**Dr. Rahmat M. Ag., M.Pd**  
NIP. 1972042020031001

**STRATEGI KEPALA MADRASAH  
DALAM MENGEMBANGKAN MUTU PENDIDIKAN  
DI MI AL ITTIHAAD PASIR KIDUL**

**VINA NOVIYANTI  
NIM 1917401042**

**Abstrak:** Strategi Kepala Madrasah merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Strategi Kepala Madrasah yang tepat sangat dituntut untuk melakukan suatu perubahan guna untuk mengembangkan mutu pendidikan di madrasah. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Strategi Kepala Madrasah yang diterapkan di MI Al Ittihaad Pasir Kidul dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain wawancara, Observasi dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan teknik analisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: dengan cara meningkatkan profesionalisme guru, mengikuti perkembangan zaman, meningkatkan prestasi siswa, dan meningkatkan sarana dan prasarana di MI Al Ittihaad. Kepala Madrasah memainkan peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Mutu pendidikan diukur dari input, proses, dan output. Input diukur berdasarkan kriteria penerimaan siswa, sedangkan kualitas proses meliputi faktor-faktor seperti manajemen, standar pembelajaran, fasilitas, dan proses belajar mengajar. Kualitas output diukur dari hasil proses pendidikan atau penerimaan lulusan ke dalam bidang tertentu. Kepala Madrasah MI Al Ittihaad Pasir Kidul berencana untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui input yang maksimal diarahkan oleh pendidik profesional, proses pengajaran yang berkualitas, dan pengembangan guru profesional. Strategi tersebut antara lain merencanakan program pendidikan yang mengacu pada 8 standar pendidikan, meningkatkan profesionalisme guru, memberikan bimbingan khusus bagi siswa berprestasi, melakukan pembinaan dan pengembangan guru, serta menjalin kemitraan dengan pemangku kepentingan terkait seperti DUDI, lembaga pendidikan, puskesmas, dan masyarakat setempat.

**Kata Kunci:** Strategi, Kepala Madrasah, Mutu Pendidikan

**THE STRATEGY OF THE MADRASA  
HEAD IN DEVELOPING THE QUALITY OF EDUCATION  
AT MI AL ITTIHAAD PASIR KIDUL**

**VINA NOVIYANTI  
NIM 1917401042**

**Abstract:** The madrasa principal's strategy is one of the efforts to improve teacher performance in the learning process. The right strategy for the head of the madrasa is required to make a change in order to develop the quality of education in the madrasa. The formulation of the problem in this study is how the Madrasah Principal's Strategy is applied at MI Al Ittihaad Pasir Kidul in Developing Education Quality. The type of research used in this research is field research which is descriptive qualitative in nature. The data collection techniques used include interviews, observation and documentation. Meanwhile, to analyze the data obtained, the authors use data analysis techniques which include data reduction, data presentation, and verification. The results of the study show that: by increasing teacher professionalism, keeping up with the times, increasing student achievement, and improving facilities and infrastructure at MI Al Ittihaad. Madrasah heads play an important role in improving the quality of education. The quality of education is measured from the input, process and output. Input is measured based on student acceptance criteria, while the quality of the process includes factors such as management, learning standards, facilities, and teaching and learning processes. Output quality is measured by the results of the educational process or acceptance of graduates into certain fields. The head of Madrasah MI Al Ittihaad Pasir Kidul plans to improve the quality of education through maximum input directed by professional educators, quality teaching processes, and professional teacher development. These strategies include planning educational programs that refer to 8 educational standards, increasing teacher professionalism, providing special guidance for outstanding students, conducting teacher training and development, and establishing partnerships with relevant stakeholders such as DUDI, educational institutions, health centers, and the local community.

**Keywords:** Strategy, Head of Madrasah, Quality of Education

## MOTTO

**"Keyakinan diri dan kerja keras akan selalu membuat kita sukses"**



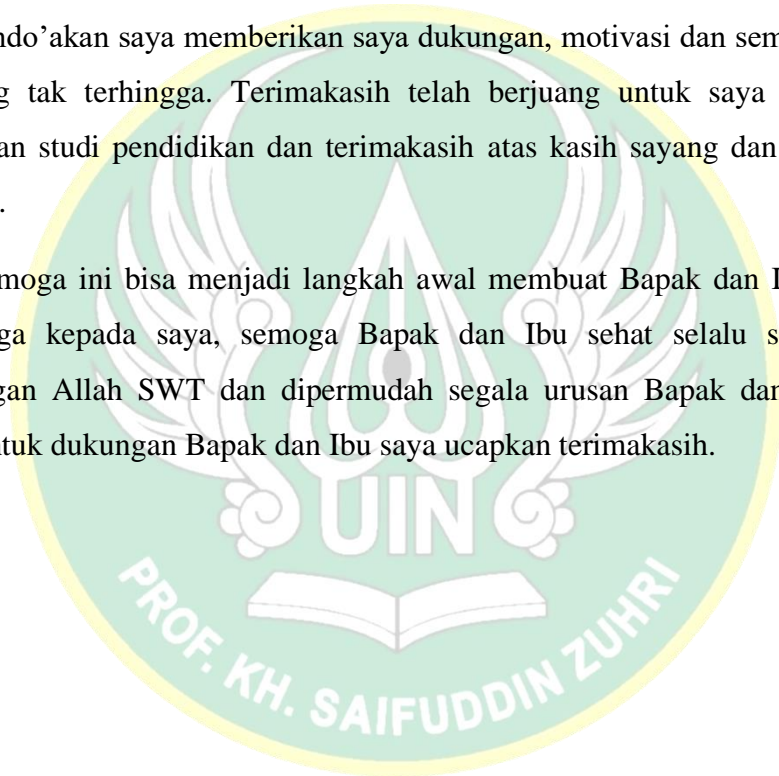


## **PERSEMBAHAN**

Dengan ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT atas karuniaNya, yang telah memberikan saya kekuatan dan kemudahan kepada sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang semoga kita semua mendapatkan syafaat nya di Yaumul akhir kelak.

Sebagai tanda bukti, rasa syukur dan terimakasih skripsi ini saya persembahkan untuk keluarga Bapak Deni Suhendi dan Ibu Ati Supriati yang selalu mendo'akan saya memberikan saya dukungan, motivasi dan semangat serta cinta yang tak terhingga. Terimakasih telah berjuang untuk saya agar dapat melanjutkan studi pendidikan dan terimakasih atas kasih sayang dan cinta yang selama ini.

Semoga ini bisa menjadi langkah awal membuat Bapak dan Ibu bahagia dan bangga kepada saya, semoga Bapak dan Ibu sehat selalu serta dalam perlindungan Allah SWT dan dipermudah segala urusan Bapak dan Ibu. Atas segala bentuk dukungan Bapak dan Ibu saya ucapkan terimakasih.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan, hidayah dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul Strategi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan di MI Al Ittihaad Pasir Kidul Kabupaten Banyumas.

Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Pembawa petunjuk dan cahaya sehingga kita mampu membawa kita dari zaman *jahiliyah* menuju zaman *islamiyah* ini. Skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.

Penulisan skripsi ini dapat tersusun dan selesai, tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan arahan berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini, perkenankanlah peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H Saifuddin Zuhri Purwokerto,
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri,
3. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri,
4. Prof. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri,
5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri,
6. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., selaku Kepala Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri,
7. Dwi Prayitno, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri,
8. Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang selalu membimbing kami serta menjadi tempat untuk berkeluh kesah,
9. Dr. Rohmat, M.Ag, M.Pd., Dosen Pembimbing yang membantu dan mengarahkan peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini,

10. Segenap dosen, Karyawan dan Civitas akademik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri,
11. Teman-teman seperjuangan kelas MPI-A angkatan 2019,
12. Kedua orangtua saya Bapak Deni Suhendi dan Ibu Ati Supriati yang tidak pernah berhenti mendoakan dan memberikan semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi,
13. Kaka dan adik saya Dita Desiyanti dan Feni Kristiyanti terimakasih telah memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti supaya semangat dalam menyelesaikan skripsi,
14. Bharada Fajar Ramadhan yang selalu membantu dan mendengarkan keluh kesah peneliti dalam menyelesaikan skripsi dan selalu memberikan semangat serta motivasi kepada peneliti,
15. Kost gerbang ijo yang selalu memberikan motivasi dan doanya kepada peneliti,
16. Semua pihak yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi yang tidak dapat peneliti sebutkan satu demi satu.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti sadari bahwa masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak sekali terdapat kesalahan serta kekurangan. Untuk itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Semoga hasil skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada pembaca dan juga bagi peneliti. Aamiin.

Purwokerto, 04 Mei 2023

Penulis

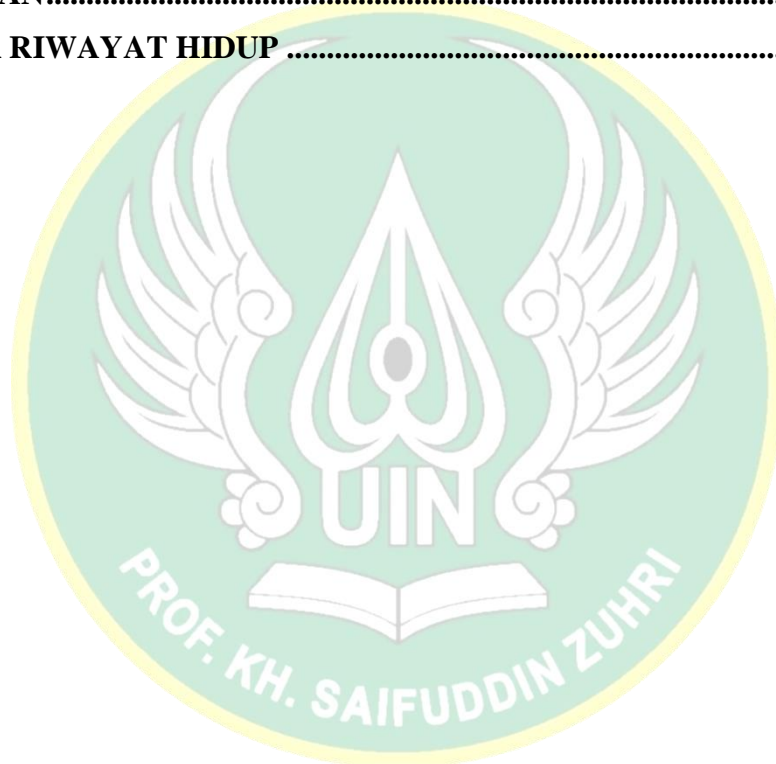
Vina Noviyanti

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HASIL LOLOS PLAGIASI</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAKT</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat .....	7
E. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Kerangka Konseptual .....	10
1. Strategi.....	10
2. Kepala Madrasah .....	12
3. Mutu Pendidikan .....	27
B. Penelitian Terkait .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>37</b>
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Waktu Penelitian .....	38
C. Lokasi Penelitian.....	38
D. Subjek dan Objek Penelitian .....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	42



<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
A. Strategi Kepala Madrasah MI Al Ittihaad Pasir Kidul Dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan.....	45
B. Analisis Strategi Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan Di MI Al Ittihaad Pasir Kidul.....	58
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>I</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>XVI</b>



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kualitas mutu pendidikan yang ada di madrasah menjadi faktor penentu ketertarikan masyarakat terhadap madrasah. Mutu pendidikan di madrasah dijabarkan kedalam beberapa program madrasah yang menjadi branding madrasah itu sendiri. Pendidikan adalah salah satu investasi berharga dan juga menjadi pengantar sebuah perubahan. Selanjutnya, perubahan tersebut juga tidak terlepas dari beragamnya perubahan model pendidikan yang perwujudan urgensinya berkaitan dengan tuntutan situasi dan kondisi masyarakat. Di dalam proses pendidikan dan pengajaran dapat membantu dalam mengembangkan potensi untuk lebih banyak lagi dalam belajar untuk mengembangkan mutu pendidikan.

Secara terminolog mutu memiliki arti cukup beragam, mengandung banyak tafsir dan pertentangan. Mutu dalam pengertian relatif diterapkan dalam dunia pendidikan yang ada di Indonesia. Secara umum mutu mengandung makna derajat atau tingkat keunggulan suatu hasil atau upaya baik berupa barang maupun jasa, baik langsung maupun tidak langsung. Dalam konteks pendidikan pengertian mutu dalam hal ini yaitu mengacu kepada proses pendidikan dan hasil pendidikan. Mutu pendidikan merupakan salah satu pilar pengembangan sumber daya manusia yang sangat penting untuk membantu suatu negara. Bahkan dapat dikatakan bahwa masa depan suatu negara terletak pada keberadaan pendidikan yang berkualitas pada saat sekarang ini, pendidikan yang berkualitas hanya akan ada pada lembaga pendidikan berkualitas. Oleh karena itu, upaya untuk mengembangkan mutu pendidikan merupakan cara dalam upaya untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas. Mutu pendidikan dapat dilihat dari beberapa macam penilaian diantaranya adalah prestasi siswa yang dihubungkan dengan norma nasional dan agama dengan menggunakan skala

nilai, prestasi siswa yang berhubungan dengan kemampuan, kualitas belajar mengajar, dan kinerja di madrasah.<sup>1</sup>

Kepemimpinan madrasah merupakan salah satu hal yang menjadi indikasi tercapainya sebuah perencanaan dimana perencanaan tersebut bertujuan untuk membentuk madrasah kepada kepribadian yang mengembangkan intelektual dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Kepala Madrasah sebagai pemimpin pendidikan memiliki peranan penting dalam membantu guru, murid dan seluruh komponen madrasah. Di dalam kepemimpinannya, Kepala Madrasah harus dapat memahami, mengatasi dan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi di lingkungan madrasah. Kemampuan Kepala Madrasah juga berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap manajemen dan kepemimpinan serta tugas yang dibebankan kepadanya dalam mengembangkan mutu pendidikan karena tidak jarang kegagalan pendidikan dan pembelajaran di madrasah disebabkan oleh kurangnya pemahaman Kepala Madrasah terhadap tugas-tugas yang harus dilaksanakannya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa berhasil tidaknya suatu madrasah dalam mewujudkan visi dan misinya terletak pada bagaimana manajemen dan kepemimpinan Kepala Madrasah.

Pada umumnya Kepala Madrasah memiliki tanggung jawab sebagai pemimpin di bidang pengajaran, pengembangan kurikulum administrasi kesiswaan, hubungan masyarakat, dan perlengkapan serta organisasi madrasah. Dalam tugasnya Kepala Madrasah harus menaruh perhatian tentang apa yang terjadi pada peserta didik di madrasah dan apa yang dipikirkan orang tua dan masyarakat tentang madrasah. Cara kerja Kepala Madrasah dan cara ia memandang peranannya dipengaruhi oleh kepribadiannya, persiapan dan pengalaman profesinya serta ketetapan yang dibuat oleh madrasah mengenai peranan Kepala Madrasah di bidang pengajaran. Sedangkan kepemimpinan pendidikan adalah pemimpin yang siap untuk memimpin, menggerakkan, dan mengarahkan seseorang (guru,

---

<sup>1</sup> Alfian Tri Kuntoro. "Manajemen Mutu Pendidikan Islam". *Jurnal Kependidikan*. 2019. Vol.7 No.1. hlm.92-93

atau pendidik, karyawan, siswa, dan anggota masyarakat) yang berhubungan dengan pelaksanaan pendidikan dan pengajaran agar kegiatan pembelajaran di madrasah dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan pendidikan.<sup>2</sup>

Pemimpin (*leader*) adalah orang yang memegang otoritas terhadap sekelompok orang lain (pengikut), mendapat legitimasi untuk mengatur (memerintah) orang lain yang mengikutinya, memiliki kemampuan untuk mengadakan perubahan dalam kelompok yang ia pimpin serta, mampu mengkomunikasikan ide-ide dan perintahnya kepada yang dipimpin.<sup>3</sup>

Strategi Kepala Madrasah merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Strategi Kepala Madrasah yang tepat sangat dituntut untuk melakukan suatu perubahan guna untuk mengembangkan mutu pendidikan di madrasah.<sup>4</sup>

Pemimpin madrasah bertanggung jawab penuh terhadap seluruh kegiatan yang berada di madrasah. Kepala Madrasah tidak hanya bertanggung jawab atas kelancaran jalannya kegiatan belajar mengajar, akan tetapi keadaan lingkungan madrasah dan situasi serta hubungan dengan masyarakat sekitarnya merupakan tanggung jawabnya pula tetapi memikirkan juga bagaimana caranya mengembangkan mutu pendidikan di madrasah tersebut. Inisiatif dan strategi yang mengarah pada perkembangan dan kemajuan madrasah merupakan tanggung jawab Kepala Madrasah terhadap lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Kepala Madrasah sebagai agen perubahan mempunyai peranan aktif dalam mengembangkan mutu pendidikan. Oleh karena itu Kepala Madrasah harus mempunyai kemampuan leadership yang baik. Kepala Madrasah yang baik adalah

---

<sup>2</sup> Isti Fatonah. "Kepemimpinan Pendidikan". *Jurnal Tarbiyah*. Vol,10 No, 2 Edisi Juli-Desember 2013. hlm 112.

<sup>3</sup> Rahman Afandi. "Kepemimpinan Dalam Perspektif Hadis dan Implikasinya Terhadap Pendidikan". Yogyakarta. INSYIRA. 2012. hlm. 24-25

<sup>4</sup> Sri Banun, Yusrizal, Nasir Usman. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada SMP Negeri 2 Unggul Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar". *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Vol.4 No.1 Februari 2016. hlm.140



Kepala Madrasah yang mampu dan dapat mengolah sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Untuk melihat keterwujudan dari mutu pendidikan, peneliti mengambil objek penelitian di MI Al Ittihaad Pasir Kidul. Madrasah tersebut dinilai oleh peneliti memiliki mutu pendidikan yang baik, hal tersebut dapat ditinjau dari profesionalisme guru, berbagai ekstra kurikuler yang dapat menunjang skill para siswa di antaranya pramuka, UKS, pencak silat, kesenian, dan lain sebagainya. Kualitas Madrasah ini juga dapat dilihat dari nilai akreditasinya, yakni berakreditasi A. Selain itu, prestasi membanggakan yang dimiliki oleh para siswanya, di antaranya juara 1 lomba tilawah, juara 1 menulis cerpen anak, juara 2 tahfiz dan lomba catur aksioma tingkat Kecamatan Purwokerto Barat pada tahun 2022, dan masih banyak lagi prestasi lainnya. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk meneliti strategi dari Kepala Madrasah dalam mengembangkan mutu pendidikan di MI Al Ittihaad Pasir Kidul yang dilihat dari prestasi para siswanya.

Hasil observasi dan wawancara dengan Kepala Madrasah MI Al Ittihaad Pasir Kidul menyatakan bahwa strategi Kepala Madrasah dalam mengembangkan mutu pendidikan yaitu dengan cara meningkatkan profesionalisme guru dengan cara workshop dan melakukan seminar tentang kependidikan, meningkatkan prestasi siswa dalam prestasi akademik maupun non akademik di madrasah, meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan prestasinya melalui program unggulan seperti bulu tangkis, drumband, tahfidz, dan lain-lain kemudian meningkatkan sarana prasarana di madrasah.

Melihat pemaparan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan mengupas lebih jauh strategi Kepala Madrasah dalam mengembangkan mutu pendidikan di MI Al Ittihaad Pasir Kidul. Hal ini dilakukan untuk mengetahui baik dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi Kepala Madrasah dalam mengembangkan mutu pendidikan.

## B. Definisi Konseptual

Judul yang di pilih oleh peneliti dalam penelitian adalah “ Strategi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan di MI Al Ittihaad Pasir Kidul Kabupaten Banyumas”. Sebelum membahas kepenelitian yang lebih lanjut, peneliti akan memfokuskan pada istilah istilah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut:

### a. Strategi

Strategi secara umum mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar acuan dalam melakukan tindakan untuk mencapai sasaran yang di inginkan.<sup>5</sup>

James Brian Quinn mengartikan strategi sebagai pola atau rencana yang mengintegrasikan tujuan pokok, kebijakan, dan rangkaian tindakan suatu organisasi kedalam satu yang kohesif (melekat antara tang satu dengan yang lainnya/terpadu).<sup>6</sup>

Dapat disimpulkan bahwa strategi adalah perencanaan dalam melakukan tindakan untuk mencapai suatu tujuan yang di inginkan.

### b. Kepala Madrasah

Kepala Madrasah merupakan seorang pejabat yang profesional dalam organisasi Madrasah yang bertugas mengatur semua sumber organisasi dan bekerjasama dengan guru-guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>7</sup>

Salah satu sumber daya manusia yang memiliki peran dominan dalam pengelolaan pendidikan di madrasah adalah pimpinan yang dikenal dengan sebutan Kepala Madrasah. Kepala Madrasah memiliki tanggung jawab melakukan perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran. Keadaan tersebut dilandasi oleh anggapan bahwa tujuan utama penyelenggaraan pendidikan melalui madrasah

---

<sup>5</sup> Ngalimun. “Strategi dan Model Pembelajaran”. Yogyakarta. Aswaja Pressindo. 2011. hlm. 1

<sup>6</sup> M. Najib, Novan Ardi Wiyani, Sholichin. “Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini”. Yogyakarta. Gava Media. 2016. hlm. 16

<sup>7</sup> Mulyasa. “Menjadi Kepala Sekolah Profesional”. Bandung. Rosdakarya. 2006. hlm.10

adalah tercapainya lingkungan yang kondusif, sehingga proses belajar mengajar dapat tercapai secara efektif. Peran pokok pimpinan madrasah terletak pada kesanggupannya memengaruhi lingkungan madrasah melalui peranan proses kepemimpinan yang dinamis. Dengan demikian, Kepala Madrasah adalah seorang pemimpin pendidikan yang merencanakan, mengorganisasikan, mengkoordinasikan, mengawasi, dan menyelesaikan seluruh kegiatan pendidikan di madrasah dalam pencapaian tujuan pendidikan.

Kepala Madrasah adalah pemimpin pendidikan yang memiliki peran sangat besar dalam mengembangkan mutu pendidikan di madrasah titik berkembangnya semangat kerja, kerjasama yang harmonis, minat terhadap perkembangan pendidikan, suasana kerja yang menyenangkan dan perkembangan mutu profesional di antara para guru, banyak ditentukan oleh kualitas kepemimpinan Kepala Madrasah.<sup>8</sup>

Ketercapaiannya tujuan pendidikan sangat bergantung kepada kecakapan dan kebijaksanaan kepemimpinan Kepala Madrasah yang merupakan pemimpin pendidikan di madrasah. Kepala Madrasah adalah pejabat yang profesional dalam organisasi madrasah. Kepala Madrasah bertugas mengatur semua sumber organisasi dan bekerjasama dengan guru-guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan keprofesionalan Kepala Madrasah pengembangan profesionalisme tenaga kependidikan mudah dilakukan karena sesuai dengan fungsinya.<sup>9</sup>

Kepala Madrasah adalah sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi

---

<sup>8</sup> Hendra, Rohamin. "Kepala Sekolah Sebagai Manajer Teori dan Praktik". Bandung. PT Remaja Rosdakarya. 2018. hlm. 47-48.

<sup>9</sup> Suparman. "Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Guru: Sebuah Pengantar Teoritik". Uwais Inspirasi Indonesia. 2019. hlm.19.

interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.<sup>10</sup>

c. Mutu Pendidikan

Mutu Pendidikan merupakan salah satu pilar pengembangan sumber daya manusia sangatlah penting untuk membangun suatu negara. Bahkan dapat dikatakan bahwa masa depan suatu negara terletak pada keberadaan pendidikan yang berkualitas pada saat sekarang ini, pendidikan yang berkualitas hanya akan tumbuh jika terdapat lembaga pendidikan yang berkualitas.<sup>11</sup>

d. MI Al Ittihaad Pasir Kidul

MI Al Ittihaad Pasir Kidul adalah salah satu pendidikan dengan jenjang MI di Pasir Kidul, Kecamatan Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan diatas, maka rumusan masalah yang penulis angkat yaitu : “Bagaimana Strategi Kepala Madrasah yang diterapkan di MI Al Ittihaad Pasir Kidul dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan”.

### D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana “Strategi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan di MI Al Ittihaad Pasir Kidul”.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi dan deskripsi nyata di lapangan tentang Strategi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan di MI Al Ittihaad Pasir Kidul. Maka

---

<sup>10</sup> Sri Purwanti.2016. “Peranan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru”. *Jurnal Kependidikan Islam*. Vol.6 no.1

<sup>11</sup> Alfian Tri Kuntoro. “Manajemen Mutu Pendidikan Islam”. *Jurnal Kependidikan*. 2019. Vol.7 No.1. hlm.93



dari itu, peneliti juga diharapkan bisa memberikan informasi baik secara teori maupun praktik.

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik dan diharapkan supaya dapat digunakan sebagai bahan kajian yang mendalam agar dapat memberikan manfaat bagi peneliti, pembaca, guru ataupun mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam sebagai contoh untuk penelitian berikutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini bisa menambah ilmu pengetahuan tentang strategi mengembangkan mutu pendidikan di lembaga pendidikan.

2) Bagi Kepala Madrasah

Penelitian ini dapat di gunakan bagi Kepala Madrasah dalam mengembangkan Mutu Pendidikan.

3) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru sebagai bahan pengoreksi atau bahan evaluasi terkait pengembangan Mutu Pendidikan agar bisa lebih maksimal.

4) Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini bisa untuk dijadikan masukan bagi mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang nantinya ingin meneliti tentang Bagaimana Strategi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan di MI Al Ittihaad Pasir Kidul.

## E. Sistematika Pembahasan

Agar menghasilkan hasil penelitian yang baik dan sistematis, maka penelitian ini perlu dikembangkan per bab supaya bisa memberikan pemahaman lebih mudah kepada pembaca. Maka peneliti menyusun sistematika pembahasan kedalam pokok pokok bahasan yang dibagi menjadi lima bab sebagai berikut:

Bab Kesatu berisi tentang pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

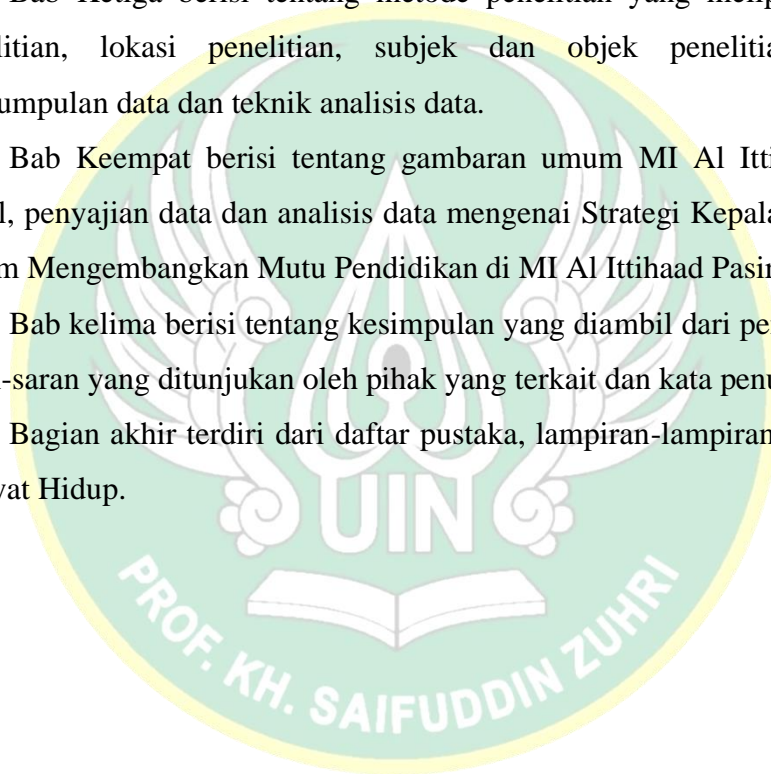
Bab Kedua berisi tentang landasan teori dan kajian pustaka. Landasan teori yang berkaitan dengan Strategi Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan di MI Al Ittihaad Pasir Kidul yang membahas tentang: Pengertian Strategi, Kepala Madrasah, Mutu Pendidikan dan Kebijakan Mutu Pendidikan.

Bab Ketiga berisi tentang metode penelitian yang meliputi : jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab Keempat berisi tentang gambaran umum MI Al Ittihaad Pasir Kidul, penyajian data dan analisis data mengenai Strategi Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan di MI Al Ittihaad Pasir Kidul.

Bab kelima berisi tentang kesimpulan yang diambil dari penelitian ini, saran-saran yang ditunjukkan oleh pihak yang terkait dan kata penutup.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat Hidup.



## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Kerangka Konseptual

#### 1. Strategi

##### a. Pengertian Strategi Menurut Para Ahli

Strategi berasal dari bahasa Yunani, yaitu “strategos”. Kata tersebut berasal dari kata “stratos” yang berarti tentara, dan “ag” yang berarti memimpin. Dalam penggunaannya, kata “strategos” diartikan seni berperang. Dalam pengistilahannya, strategi adalah ilmu perencanaan dan pengerahan sumber daya untuk operasi besar-besaran, melansir kekuatan pada posisi yang paling menguntungkan sebelum menyerang lawan.<sup>12</sup>

Menurut Minzberg beliau mendeskripsikan bahwa strategi bisa dilihat dari beberapa perspektif. Strategi bisa dilihat sebagai pola dari serangkaian tindakan yang telah dilakukan oleh organisasi. Strategi juga bisa dilihat sebagai rencana yang dituju yang telah ditetapkan sebelumnya.

Gerry Johnson, Kevan Scholes, dan Richard Whittington mendefinisikan strategi sebagai arah acuan dan ruang lingkup sebuah organisasi dalam jangka waktu yang panjang, yang membuatnya dapat mencapai keunggulan di lingkungan yang berubah-ubah melalui pengaturan sumber daya dan kompetensi dengan tujuan pemenuhan kebutuhan para stakeholder.

Menurut Assauri strategi merupakan suatu pernyataan yang mengarahkan bagaimana masing masing individu dapat bekerja sama dalam suatu organisasi, dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran organisasi tersebut.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Jemsly Hutabarat, Martani Huseini, *Strategi: Pendekatan Komprehensif dan Terintegrasi Strategic Excellence dan Operational Excellence Secara Simultan* (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia), hlm, 14.

<sup>13</sup> Fenty Setiawaty, Manajemen Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan, *Jurnal at-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan*, vol 30 No, 1. Tahun 2020.

Menurut Tjiptono (2011) Strategi merupakan sekumpulan cara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, sebuah rencana dalam kurun waktu yang telah ditentukan.

Menurut Anthony, Parrewe, dan Kacmar (2013) Strategi adalah sebagai formulasi misi dan tujuan organisasi, termasuk didalamnya adalah rencana aksi untuk mencapai tujuan dengan secara eksplisit mempertimbangkan kondisi persaingan dan pengaruh kekuatan dari luar organisasi yang secara langsung atau tidak berpengaruh terhadap kelangsungan organisasi.

Dari beberapa pengertian menurut para ahli yang telah dijabarkan diatas dapat disimpulkan yaitu strategi adalah suatu seni merancang operasi di dalam organisasi untuk mencapai keunggulan, sasaran, dan tujuan dalam organisasi.<sup>14</sup>

b. Tujuan Strategi

Menurut Sofyan Assauri pula, fungsi dari strategi yang dapat dilakukan agar tujuan terpenuhi secara efektif, yaitu:

- 1) Sebagai alat mengkomunikasikan maksud dan tujuan kepada orang lain
- 2) Mengkaitkan antara kelebihan dengan peluang pasar untuk mendapatkan hasil maksimal.
- 3) Dapat digunakan untuk memanfaatkan situasi keberhasilan yang didapatkan saat ini serta mencari tahu peluang yang bisa didapatkan di masa yang akan datang.
- 4) Dapat menghasilkan sumber daya yang lebih banyak
- 5) Untuk koordinasi aktivitas kedepannya untuk dapat mencapai tujuan.
- 6) Agar dapat memberikan tanggapan atas keadaan yang dihadapi.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Fatimah dan Ratna Dewi Kartika Sari, Strategi Belajar & Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa, *jurnal PBSI Pena Literasi*, Vol. 1 No. 2, Tahun 2018.

<sup>15</sup> Sofjan Assauri, *Strategic Management: Sustainable Competitive Advantages*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), hlm. 5-6.

## 2. Kepala Madrasah

### a. Pengertian Kepala Madrasah

Kata “Kepala” dapat diartikan sebagai ketua atau pimpinan dalam suatu organisasi atau sebagai lembaga. Sedangkan madrasah adalah sebuah lembaga yang menjadi tempat menerima dan memberi pembelajaran. Dengan demikian secara sederhana Kepala Madrasah dapat didefinisikan sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi fungsi untuk memimpin suatu madrasah yang menyelenggarakan proses belajar mengajar. Sesuai dengan Al-Qur’an Surat An-Nisa ayat 59 yang berbunyi sebagai berikut: “Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (nya), dan ulil amri diantara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-Qur’an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”<sup>16</sup>

Sebagai mana disebutkan didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, bahwa pemimpin adalah guru yang mendapat tugas tambahan untuk memimpin suatu madrasah.<sup>17</sup> Pada hakekatnya Kepala Madrasah adalah pejabat formal, sebab pengangkatannya melalui suatu proses dan prosedur yang didasarkan atas peraturan yang berlaku.

### b. Peran Kepala Madrasah

Sebagai seorang Kepala Madrasah yang dipercaya dalam memimpin sebuah madrasah harus mengetahui perannya sebagai seorang pemimpin sehingga dalam melaksanakan tugas tidak banyak mengalami kendala. Disamping itu tujuan yang ditetapkan dalam madrasah akan tercapai dengan mudah. Menurut Marno dan Triyo Supriyanto bahwa fungsi dan peran Kepala Madrasah sebagai pemimpin adalah:

---

<sup>16</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Semarang: CV. Asy-Syifa, 1968), hlm. 69.

<sup>17</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 546.



- 1) Sebagai pendidik (*Edukator*)
- 2) Sebagai *manager* (*Mengatur*)
- 3) Sebagai *Administrator* (*Mengelola*)
- 4) Sebagai *supervisor* (*Supervisi*)
- 5) Sebagai pemimpin (*leader*)
- 6) Sebagai *Innovator*<sup>18</sup>

Menurut E. Mulyasa, manajemen pendidikan Kepala Madrasah harus mampu berfungsi sebagai educator, administrator, supervisor, leader, innovator dan motivator<sup>19</sup>.

Sebagai tenaga pendidik (*Edukator*), Kepala Madrasah harus mampu membuat program pembelajaran, mampu membimbing dewan guru dalam melaksanakan tugasnya, mampu membimbing staf dalam melaksanakan tugasnya, mampu membimbing berbagai kegiatan kesiswaan. Sebagai *Manager*, Kepala Madrasah harus mampu menyusun organisasi personal dengan uraian tugasnya, kemampuan menggerakkan stafnya dan segala sumber yang ada di madrasah tersebut. Sebagai *Administrator*, Kepala Madrasah harus mampu mengelola semua perangkat KBM secara sempurna, mampu mengelola administrasi kesiswaan, ketenagaan, keuangan, sarana dan prasarana dan sebagainya. Sebagai *Supervisor*, Kepala Madrasah harus mampu menyusun program supervisi di madrasah, mampu memanfaatkan hasil supervisinya guna meningkatkan kinerja guru dan staf serta disiplin dan prestasi siswa.

Sebagai pemimpin (*Leader*), Kepala Madrasah harus mempunyai kepribadian yang kuat, memahami kemajemukan bawahan, mengupayakan peningkatan kesejahteraan guru dan staf, siap dan butuh kritikan, mempunyai visi dan misi yang jelas dalam lembaga yang dipimpinnya, mampu berkomunikasi dengan baik, mampu

---

<sup>18</sup> Marno dan Triyo Supriyanto, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2005), hlm. 98.

<sup>19</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Yang Profesional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 98.

mengambil keputusan bersama, mampu menciptakan hubungan dengan bawahan yang harmonis. Sebagai Innovator, Kepala Madrasah harus pro aktif dalam memajukan madrasah, mampu mengatur lingkutan kerja sehingga lebih kondusif. Dalam lembaga pendidikan yang dipimpin seorang Kepala Madrasah terdiri dari bermacam elemen, yaitu dewan guru, staf dan siswa. Elemen yang ada dalam lembaga tersebut mempunyai karakteristik, budaya, sifat, sikap yang satu sama lainnya mempunyai perbedaan. Dengan keberagaman itulah peran Kepala Madrasah sebagai pemimpin sangat dibutuhkan. Sebagai pendidik, Kepala Madrasah yang dipercaya dalam memimpin sebuah madrasah harus mampu memberikan pengertian kepada elemen yang dipimpinnya yang berkaitan dengan moral, fisik, dan artistik sehingga tidak terjadi ketimpangan dalam keorganisasi lembaga pendidikan tersebut. Disamping itu, sebagai pemimpin Kepala Madrasah, harus mampu memberikan contoh (teladan) kepada elemen yang dipimpinnya yang berkaitan dengan moral, fisik dan artistik tersebut sehingga dengan pengertian dan contoh yang diberikan oleh Kepala Madrasah dengan baik tidak memberikan warna pemikiran yang lain dari bawahannya. Menurut Wahjosumidjo, sebagai pendidik (Edukator) seorang Kepala Madrasah harus mampu menanamkan, mewujudkan dan meningkatkan paling tidak empat macam nilai, yaitu:

- 1) Mental, hal-hal yang berkaitan dengan sikap batin dan watak manusia.
- 2) Moral, hal-hal yang berkaitan dengan ajaran baik buruk mengenai perbuatan, sikap dan kewajiban atau moral yang diartikan sebagai akhlak, budi pekerti dan kesusilaan.
- 3) Fisik, hal-hal yang berkaitan dengan kondisi jasmani atau badan, kesehatan dan keterampilan manusia secara lahiriyah.

- 4) Artistik, hal-hal yang berkaitan dengan kepekaan manusia terhadap seni dan keindahan.<sup>20</sup>

Sebagai Manager, Kepala Madrasah merupakan manajer dari bidang yang dipimpinnya, Kepala Madrasah merupakan seorang perencana, organisatoris, pengendali terhadap Madrasah yang dipimpinnya. Menurut Stoner yang dikutip Wahjosumidjo, ada 8 macam fungsi seorang Manager yang perlu dilaksanakan dalam suatu organisasi, yaitu :

- 1) Bekerja dengan dan melalui orang lain.
- 2) Bertanggung jawab dan mempertanggung jawabkan.
- 3) Dengan waktu dan sumber yang terbatas mampu menghadapi berbagai persoalan.
- 4) Berpikir secara realistis dan konseptual.
- 5) Juru penengah.
- 6) Seorang politisi.
- 7) Pengambil keputusan yang sulit.

Sebagai Manager, seorang Kepala Madrasah harus bekerja dengan orang lain dan melalui orang lain. Kepala Madrasah tidak bisa berjalan sendiri dalam memimpin, harus bekerja sama baik dengan bawahan maupun dengan atasan. Kepala Madrasah harus bertanggung jawab dan mempertanggung jawabkan atas segala yang terjadi di madrasah yang dilakukan oleh bawahan, baik itu yang mempunyai dampak positif maupun dampak negatif, baik yang menguntungkan madrasah maupun yang merugikan madrasah. Kepala Madrasah dapat memberikan tugas-tugas kepada bawahan dalam waktu dan dengan sumber yang terbatas. Kepala Madrasah harus bisa mengatur waktu yang ada dengan sumber-sumber yang ada di madrasah. Kepala Madrasah dapat memberikan solusi apabila terdapat suatu permasalahan di madrasah. Solusi dari permasalahan tersebut

---

<sup>20</sup> Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002). hlm. 124.

dipikirkan oleh Kepala Madrasah dengan suatu analisis yang memikirkan dampak positif dan negatif dari solusi tersebut. Dalam lembaga madrasah terdapat elemen yang terdiri dari beragam sifat, sikap, tingkah laku sehingga rentan menimbulkan perselisihan dan perpecahan. Seorang Kepala Madrasah harus mampu menjadi penengah diantara semua unsur tersebut sehingga tidak terjadi perselisihan.

Kepala Madrasah harus mampu mencari celah-celah dan selalu berusaha dalam meningkatkan tujuan organisasi lembaga pendidikan di madrasah, antara lain dengan menjalin kerjasama dengan orang lain. Kepala Madrasah harus siap menjadi wakil dari semua pihak yang ada di madrasah harus mampu mengambil keputusan di tengah-tengah kesulitan yang ada di madrasah yang ia pimpin. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007, tentang Standar Kepala Madrasah/Madrasah, sebagai Manajerial Kepala Madrasah harus mampu menyusun perencanaan Madrasah / madrasah untuk berbagai tingkat perencanaan, mengembangkan organisasi Madrasah/madrasah sesuai dengan kebutuhan.<sup>21</sup> Menurut Soewardji Lazaruth, yang dikutip oleh Juhri, bahwa tugas Kepala Madrasah sebagai manager administrasi adalah: “Administrasi personalia, keuangan, sarana dan prasarana, pembinaan kurikulum, membina hubungan madrasah dan masyarakat serta kegiatan ketatausahaan. Selain bertanggung jawab sebagai manager dibidang administrasi, Kepala Madrasah juga bertanggung jawab dalam bidang supervisi.<sup>22</sup>

Selain berperan sebagai manager, Kepala Madrasah juga merupakan tenaga administrator dimadrasah yang ia pimpin. Menurut Ngalm Purwanto, peran Kepala Madrasah adalah membuat

---

<sup>21</sup> Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 29.

<sup>22</sup> Juhri, *Perspektif Manajemen Pendidikan Islam*, (Metro: Lembaga Penelitian UM Metro, Press 2006), hlm. 57.

perencanaan (planning), menyusun organisasi Madrasah, bertindak sebagai koordinator dan pengarah, serta melaksanakan pengelolaan kepegawaian.<sup>23</sup> Sebagai pemimpin Kepala Madrasah harus membuat perencanaan program yang akan dilaksanakan dalam memimpin Madrasah, perencanaan tersebut paling tidak program tahunan, antara lain mencakup: Program pengajaran, kesiswaan, kepegawaian, keuangan, perlengkapan. Selanjutnya, sebagai pemimpin Kepala Madrasah harus menyusun struktur organisasi dalam madrasah tersebut, dalam hal menyusun organisasi madrasah yang berkaitan tentang jabatan yang harus diemban oleh anggota organisasi serta tanggung jawab terhadap tugasnya tersebut.

Sebagai koordinator dan pengarah, Kepala Madrasah merupakan motor penggerak sekaligus penanggung jawab apabila terjadi sesuatu hal yang terjadi dalam organisasi madrasah. Sebagai pengelola kepegawaian, Kepala Madrasah bertugas mengatur masalah kepegawaian baik tentang kesejahteraan para pegawai yang ada di madrasah tersebut, tentang keharmonisan hubungan antar pribadi pegawai maupun hubungan antar keluarga pegawai.

Peran Kepala Madrasah sebagai administrator harus memiliki keterampilan administrasi dan kompetensi, antara lain:

- 1) Keterampilan hubungan manusia, berkaitan kerja sama dengan orang lain.
- 2) Keterampilan teknis, meliputi pengetahuan khusus dan keahlian pada suatu kegiatan khusus yang berkaitan dengan fasilitas, yaitu dalam cara penggunaan alat, dan teknik pelaksanaan kegiatan.
- 3) Keterampilan pembuatan konsep (konsepsional), kemampuan untuk merangkum menjadi satu dalam bentuk gagasan atau ide-ide melihat organisasi sebagai satu keseluruhan situasi yang relevan dengan organisasi itu.

---

<sup>23</sup> M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya 2003), hlm. 106 – 111.



- 4) Keterampilan pendidikan dan pengajaran, meliputi penguasaan pengetahuan tentang belajar mengajar.
- 5) Keterampilan kognitif, meliputi kemampuan dan pengetahuan yang bersifat intelektual.

Sebagai supervisor, Kepala Madrasah merupakan motor penggerak sekaligus pengawas dalam semua kegiatan yang ada di madrasah, baik dari segi pendidikan, keuangan, kepegawaian dan sebagainya. Menurut Ngalm Purwanto bahwa tugas Kepala Madrasah adalah sebagai supervisor berarti hendaknya pandai meneliti, mencari dan menentukan syarat-syarat yang diperlukan bagi kemajuan madrasah sehingga tujuan-tujuan pendidikan di madrasah itu semaksimal mungkin dapat tercapai. Menurut Soewadji Lazaruth, yang dikutip Juhri, tanggung jawab Kepala Madrasah dalam bidang supervisi adalah semua kegiatan yang mencakup: “merangsang, mengkoordinasikan, dan membimbing pertumbuhan guru-guru sehingga dapat memahami dan lebih efektif penampilannya dalam proses belajar mengajar.” Fungsi-fungsi utama supervisi pendidikan adalah: “Menyelenggarakan inspeksi, penelitian hasil inspeksi berupa data, penilaian, latihan, pembinaan.”

Dalam perannya sebagai supervisor, Kepala Madrasah merupakan motor penggerak dari kegiatan yang ada di madrasah sekaligus sebagai penentu arah dalam pelaksanaan kegiatan serta penentu bagi kemajuan madrasah yang dipimpin.

Disamping itu Kepala Madrasah juga merupakan pengawas dari kegiatan yang ada di madrasah tersebut. Dalam perannya sebagai pemimpin (leader), Kepala Madrasah harus memiliki dan memahami kemampuan yang harus dimiliki seorang pemimpin dalam memimpin bawahannya. Menurut Marno dan Triyo Supriyanto, sebagai pemimpin Kepala Madrasah harus:

- 1) Memiliki kepribadian yang kuat.

- 2) Memahami semua personilnya serta siswanya yang memiliki kondisi yang berbeda.
  - 3) Memiliki upaya untuk peningkatan kesejahteraan guru dan karyawan.
  - 4) Mau mendengar kritik/saran/usul yang konstruktif dari semua pihak yang terkait dengan tugasnya baik dari staf, karyawan maupun dari siswanya sendiri.
  - 5) Memiliki visi dan misi yang jelas dari lembaga yang dipimpinnya.
  - 6) Kemampuan berkomunikasi dengan baik, mudah dimengerti, teratur dan sistematis kepada semua pihak.
  - 7) Kemampuan mengambil keputusan bersama secara bermusyawarah.
  - 8) Kemampuan menciptakan hubungan kerja yang harmonis, membagi tugas secara merata dan dapat diterima oleh semua pihak.
- Menurut Wahjosumidjo Kepala Madrasah sebagai seorang pemimpin harus mampu:
- 1) Mendorong timbulnya kemauan yang kuat dengan penuh semangat dan percaya diri para guru, staf dan siswa dalam melaksanakan tugasnya masing-masing.
  - 2) Memberikan bimbingan dan mengarahkan para guru, staf dan para siswa serta memberikan dorongan memacu dan berdiri di depan demi kemajuan dan memberikan inspirasi madrasah dalam mencapai tujuan.

Dari pendapat tentang Kepala Madrasah sebagai pemimpin di atas dapat dikatakan kepemimpinan merupakan suatu kekuatan penting dalam rangka pengelolaan, oleh sebab itu kemampuan memimpin secara efektif merupakan kunci untuk menentukan pemimpin yang baik. Kepala Madrasah sebagai pemimpin harus mempunyai kepribadian, sifat, sikap yang baik serta mempunyai kemampuan yang dapat dicontoh oleh segenap bawahan. Selain itu, Kepala Madrasah juga harus mampu memberikan dorongan dalam menggerakkan

bawahan sehingga dapat melaksanakan tugas yang telah menjadi kewajibannya sebagai bawahan. Sebagai pemimpin, Kepala Madrasah menyampaikan visi dan misi madrasah sebagai tujuan akhir yang akan dicapai. Kepala Madrasah memberikan bimbingan dan arahan kepada dewan guru, staf dan siswa dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan di Madrasah sehingga dalam mencapai cita-cita madrasah yang termasuk dalam visi dan misi madrasah dapat diraih dengan baik.

Kepala Madrasah memberikan motivasi kepada guru, staf dan siswa dalam melaksanakan tugas sehingga mencapai perubahan yang signifikan ke arah positif, dalam artian perubahan sesuai dengan visi dan misi madrasah. Kepala Madrasah juga harus memberikan informasi kepada masyarakat luas tentang visi dan misi madrasah sehingga masyarakat (khususnya lingkungan madrasah) mengetahui visi dan misi madrasah.

Dengan informasi yang didapat oleh masyarakat maka akan terjadi kerja sama antara madrasah dengan masyarakat, dengan terjalinnya kerja sama yang baik maka dalam mencapai tujuan madrasah akan lebih mudah. Yang terpenting sebagai Kepala Madrasah harus selalu melibatkan bawahan (guru, staf dan siswa) dalam segala kegiatan Madrasah, sehingga akan mempermudah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Kyte yang dikutip Marno dan Triyo Supriyatno, seorang Kepala Madrasah mempunyai lima peran/fungsi utama, yaitu:

- 1) Bertanggung jawab keselamatan, kesejahteraan dan perkembangan murid-murid yang ada dilingkungan madrasah.
- 2) Bertanggung jawab atas keberhasilan dan kesejahteraan profesi guru.
- 3) Berkewajiban memberikan layanan sepenuhnya yang berharga bagi murid-murid dan guru-guru yang mungkin dilakukan melalui pengawasan murni yang lain.

- 4) Bertanggung jawab mendapatkan bantuan maksimal dari semua institusi pembantu.
- 5) Bertanggung jawab untuk mempromosikan murid-murid terbaik melalui berbagai cara.

Peran Kepala Madrasah yang ke empat adalah sebagai inovator. Menurut Marno dan Supriyanto peran Kepala Madrasah sebagai inovator adalah:

- 1) Memiliki gagasan baru (proaktif) untuk inovasi dan perkembangan madrasah, atau memilih yang relevan untuk kebutuhan lembaganya.
- 2) Kemampuan mengimplementasikan ide yang baru tersebut dengan baik.
- 3) Kemampuan mengatur lingkungan kerja sehingga lebih kondusif.

Berdasarkan pendapat E. Mulyasa, peran Kepala Madrasah yang terakhir sebagai motivator. “Sebagai motivator Kepala Madrasah dituntut agar mampu memberikan motivasi yang tepat kepada warga/elemen madrasah dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja dan penyediaan berbagai sumber belajar melalui pengembangan pusat sumber belajar (PSB).” Menurut Sumadi Suryabrata, “Motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.”<sup>24</sup> Menurut Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, “motivasi adalah kekuatan daya penggerak keaktifan.”<sup>25</sup> Menurut Ahmad Sanusi dan Sobry Sutikno ada empat peran yang harus dimainkan oleh pemimpin dalam melaksanakan kepemimpinannya, yaitu: peran penentu arah, agen perubahan, juru bicara dan pelatih.” Ada dua hal yang sangat perlu diperhatikan dalam

<sup>24</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1995), hlm. 70.

<sup>25</sup> Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm.

rumus peran seorang Kepala Madrasah, yaitu: 1) Kepala Madrasah berperan sebagai kekuatan sentral yang menjadi kekuatan penggerak kehidupan madrasah, 2) Kepala Madrasah harus memahami tugas dan fungsi mereka dalam keberhasilan madrasah, serta memiliki kepedulian kepada staf dan siswa.

Kepala Madrasah merupakan sumber kekuatan dalam menggerakkan kehidupan madrasah, dimana Kepala Madrasah harus mampu menggerakkan bawahan (dewan guru, staf dan siswa) untuk melaksanakan tugas sesuai dengan bidangnya sehingga apa yang menjadi tujuan dari organisasi madrasah yang telah ditentukan dapat dicapai. Disamping itu seorang Kepala Madrasah harus memiliki kepedulian terhadap bawahan, dalam hal ini hak dan kewajiban bawahan harus diperhatikan jangan sampai ada ketimpangan dalam penuntutan hak dan pemenuhan kewajiban. Kepala Madrasah harus memahami bagaimana strategi yang harus dilakukan dalam rangka memajukan Madrasah.

c. Tugas Kepala Madrasah

Lembaga madrasah adalah suatu rangkaian kegiatan yang melibatkan sekelompok orang yang bekerjasama sebagai team dan didukung oleh berbagai sarana dan prasarana guna mencapai tujuan pendidikan.

Sebagai seorang yang bertanggung jawab penuh dalam sebuah lembaga pendidikan, Kepala Madrasah diharuskan menciptakan situasi belajar mengajar yang kondusif bagi siswa maupun bagi tenaga pendidik, sehingga terjadi sinergitas dalam kegiatan belajar mengajar, baik itu dari siswa-siswi maupun dari tenaga pendidik.

Berkenaan dengan tugas kepala Madrasah diantaranya yaitu<sup>26</sup>:

a. Kepala Madrasah sebagai administrator pendidikan

Tugas Kepala Madrasah sebagai administrator adalah sebagai berikut:

---

<sup>26</sup> Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 80.



#### 1) Membuat Perencanaan

Salah satu fungsi utama yang menjadi tanggung jawab Kepala Madrasah adalah membuat atau menyusun perencanaan merupakan salah satu syarat mutlak bagi setiap organisasi atau lembaga dan bagi setiap kegiatan, baik perseorangan maupun kelompok. Tanpa perencanaan (planning), pelaksanaan suatu kegiatan akan mengalami kesulitan dan bahkan mungkin juga kegagalan, oleh sebab itu setiap Kepala Madrasah paling tidak harus membuat rencana tahunan dan sesuai dengan ruang lingkup administrasi Madrasah, maka rencana atau program tahunan hendaklah mencakup bidang-bidang sebagai berikut: program pembelajaran, kesiswaan dan kepegawaian, keuangan, dan perlengkapan atau sarana prasarana Madrasah.

#### 2) Menyusun Organisasi Madrasah

Kepala Madrasah sebagai administrator pendidikan perlu menyusun organisasi Madrasah yang dipimpinnya, dan melaksanakan pembagian tugas serta wewenangnya kepada guru-guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan struktur organisasi Madrasah yang telah disepakati bersama.

#### 3) Bertindak Sebagai Koordinator dan Pengaruh

Di dalam suatu lembaga pendidikan perlu adanya koordinasi serta pengarahan yang baik dan berkelanjutan, sebab dapat menghindarkan kemungkinan terjadinya kesimpangsiuran dalam tindakan.

#### 4) Melaksanakan Pengelolaan Kepegawaian

Pengelolaan kepegawaian merupakan tugas dan tanggung jawab dari Kepala Madrasah yang meliputi penerimaan, penempatan dan pemberian tugas guru dan pegawai Madrasah, usaha dan peningkatan kesejahteraan guru dan pegawai Madrasah, baik yang bersifat material serta

peningkatan mutu professional serta pengembangan karir mereka

Sebagai administrator, Kepala Madrasah harus menyadari bahwa tugas yang dikerjakan adalah mencakup keseluruhan dari apa yang ada didalam lembaga pendidikan, tetapi dalam mengerjakannya tidaklah sendiri, ia harus membagi tugas dan tanggung jawab tersebut kepada bawahannya (guru dan tenaga kependidikan) yang ada di Madrasah tersebut.

Dengan demikian, sebagai administrator Kepala Madrasah harus ahli dalam bidang administrasi, sehingga dapatlah ditarik kesimpulan bahwa tugas Kepala Madrasah sebagai administrator adalah sebagai berikut;

- a) Bertanggung jawab membuat perencanaan
- b) Bertanggung jawab untuk mengarahkan dan mengkoordinasi bawahannya
- c) Bertanggung jawab dalam bidang administrasi kurikulum dan pembelajaran.
- d) Bertanggung jawab dalam bidang administrasi kesiswaan.
- e) Bertanggung jawab dalam bidang sarana dan prasarana
- f) Bertanggung jawab dalam bidang administrasi organisasi
- g) Bertanggung jawab dalam bidang ketatausahaan dan keuangan Madrasah
- h) Bertanggung jawab dalam bidang personalia atau kepegawai.

b. Kepala Madrasah sebagai supervisor pendidikan

Sebelum penulis membahas tentang Kepala Madrasah sebagai supervisor, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan tentang pengertian dari supervisi itu sendiri. Supervisi adalah suatu usaha menstimuler, mengkoordinir dan membimbing secara kontinyu pertumbuhan guru-guru di Madrasah baik secara

individual maupun secara kolektif, agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pembelajaran dengan demikian mereka dapat menstimulir dan membimbing pertumbuhan tiap peserta didik secara kontinyu, serta mampu dan lebih cakap berpartisipasi dalam masyarakat demokrasi modern.<sup>27</sup>

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa tugas Kepala Madrasah sebagai supervisor adalah memberikan bantuan, bimbingan, pengawasan, dan penilaian pada masalah-masalah yang berhubungan dengan teknis penyelenggaraan dan pengembangan yang berupa perbaikan program dan kegiatan pembelajaran untuk dapat menciptakan situasi belajar-mengajar yang lebih baik. Disamping sebagai supervisor Kepala Madrasah juga mempunyai tugas yang lebih penting yakni membangkitkan semangat kerja guru untuk mencapai tujuan pendidikan.

Untuk lebih jelasnya, penulis akan menjelaskan tugas-tugas Kepala Madrasah sebagai supervisor, antara lain:

- 1) Membangkitkan dan merangsang guru-guru dan pegawai Madrasah didalam menjalankan tugasnya masing-masing dengan sebaik-baiknya.
- 2) Berusaha mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan Madrasah termasuk media intruksional yang diperlukan bagi kelancaran dan keberhasilan pembelajaran
- 3) Bersama guru-guru berusaha mengembangkan, mencari dan menggunakan metode-metode mengajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum yang sedang berlaku
- 4) Membina kerja sama yang baik dan harmonis diantara guru-guru dan pegawai Madrasah

---

<sup>27</sup> Piet A. Sahartian, *Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm. 19.

- 5) Berusaha mempertinggi mutu dan pengetahuan guru-guru dan pegawai Madrasah, antara lain dengan mengadakan diskusi kelompok, mengirim mereka untuk mengikuti penataran, seminar, sesuai dengan bidangnya masing-masing
  - 6) Membina hubungan kerjasama antara Madrasah dengan komite dan instansi-instansi lain dalam rangka peningkatan mutu pendidikan para siswa.
- c. Kepala Madrasah sebagai pemimpin pendidikan

Kepala Madrasah bertindak sebagai pemimpin pendidikan, dalam melaksanakan tugas kepemimpinannya dia harus dapat menimbulkan kepercayaan pada orang yang dipimpinnya, karena kepercayaan itu disebabkan adanya kelebihan yang dimiliki oleh seorang pemimpin sehingga mendapat penghormatan dari orang yang dipimpinnya.

Sebagai pemimpin pendidikan, Kepala Madrasah juga diharapkan dapat menstimulir dan membimbing perkembangan dari tenaga pengajar yang ada secara kontinyu, sehingga para tenaga pengajar dapat melaksanakan tugas dengan baik.

Sebagaimana telah disebutkan diatas, bahwa dalam melaksanakan tugasnya sebagai administrator dan supervisor, Kepala Madrasah tidak akan lepas dari yang namanya kepemimpinan, maka di dalam buku *Visionary Leadership*, John Adair mengemukakan ciri-ciri kepemimpinan yang berkualitas, diantaranya adalah:<sup>28</sup>

- 1) Memiliki integritas pribadi
- 2) Memiliki antusiasme terhadap perkembangan lembaga yang dipimpinnya
- 3) Mengembangkan kehangatan, budaya, dan iklim organisasi
- 4) Memiliki ketenangan dalam manajemen organisasi

---

<sup>28</sup> Aan Qom ariyah dan Cepi Triatna, *Visionary Leadership*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 28.

5) Tegas dan adil dalam mengambil tindakan/kebijakan kelembagaan.

Maka dari itu, Kepala Madrasah diharapkan dapat bertindak secara fleksibel, dalam artian dia dapat melihat situasi dan kondisi lembaga yang dipimpinya dalam mengambil setiap tindakan atau keputusan, ini diharapkan agar tercipta iklim yang kondusif dan tercipta suasana belajar mengajar yang baik maupun kegiatan manajerial lembaga yang optimal.

Dalam mewujudkan tugasnya, setiap pemimpin pendidikan (Kepala Madrasah) harus mampu bekerja sama dengan bawahannya. Yaitu dengan memberi motivasi kepada bawahannya agar mampu melakukan pekerjaan secara ikhlas. Menjadi atasan (Kepala Madrasah) haruslah bisa memahami dan menghayati perasaan serta pikiran bawahannya dan tidak menjauhkan diri dengan maksud menimbulkan perasaan takut dan ketidaksetiaan.

### 3. Mutu Pendidikan

#### a. Pengertian Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan terdiri dari kata mutu dan pendidikan. Mutu dalam bahasa arab "*Hasana* artinya baik"<sup>29</sup>, dalam bahasa Inggris "*quality* artinya mutu, kualitas"<sup>30</sup>. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia "Mutu adalah (ukuran), baik buruk suatu benda: Taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan, dsb)". Secara istilah mutu adalah "Kualitas memenuhi atau melebihi harapan pelanggan". Dengan demikian mutu adalah tingkat kualitas yang telah memenuhi atau bahkan dapat melebihi dari yang diharapkan. Pendidikan menurut Imam Al-Ghazali adalah "Sebuah wasilah untuk mencapai kemuliaan dan menyerahkan jiwa untuk mendekat diri kepada Tuhan".

Berdasarkan Undang Undang Sisdiknas No. II Tahun 2003 pendidikan adalah:

<sup>29</sup> Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta : (Bandung: Al-Ma'arif, 1984), hlm. 110

<sup>30</sup> John M. Echolis, Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 1988), hlm. 460



Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

“Berdasarkan tinjauan mutu pendidikan dari segi proses dan hasil mutu pendidikan dapat dideteksi dari ciri-ciri sebagai berikut: kompetensi, relevansi, fleksibilitas, efisiensi, berdaya hasil, kredibilitas”. Menurut Mujamil mutu pendidikan adalah “Kemampuan lembaga pendidikan dalam mendayagunakan sumber-sumber pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajar seoptimal mungkin”. Berdasarkan beberapa pendapat dapat disimpulkan mutu pendidikan adalah kualitas atau ukuran baik atau buruk proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia untuk mendekatkan diri kepada Tuhan melalui upaya bimbingan pengajaran dan pelatihan. Mutu di bidang pendidikan meliputi mutu input, proses, output, dan outcome. Input pendidikan dinyatakan bermutu jika siap berproses. Proses pendidikan bermutu apabila mampu menciptakan suasana Pembelajaran yang Aktif, Kreatif, dan Menyenangkan (PAKEM).

b. Tujuan Mutu Pendidikan

Tujuan mutu pendidikan yaitu:

- 1) Meningkatkan pertanggung jawaban (akuntabilitas) Madrasah kepada masyarakat dan atau pemerintah yang telah memberikan semua biaya kepada Madrasah.
- 2) Menjamin mutu lulusannya
- 3) Bekerja lebih professional
- 4) Meningkatkan persaingan yang sehat.
- 5) Secara umum tujuan dari penjaminan mutu pendidikan adalah untuk merencanakan, mencapai, memelihara dan meningkatkan

mutu pendidikan secara berkelanjutan pada satuan pendidikan tertentu.

Dalam Permendiknas No 63 Tahun 2009 Pasal 2 menyatakan bahwa tujuan akhir dari penjaminan mutu pendidikan adalah tingginya kecerdasan kehidupan manusia dan bangsa sebagaimana dicita-citakan oleh Pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang dicapai melalui penerapan SPMP.

c. Fungsi Mutu Pendidikan

Sebagaimana diketahui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menerbitkan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia (PERMENDIKBUD) Nomor 28 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar Dan Menengah.

Berdasarkan Pasal 2 Permendikbud Nomor 28 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar Dan Menengah dinyatakan bahwa:

- 1) Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah berfungsi untuk mengendalikan penyelenggaraan pendidikan oleh satuan pendidikan pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah sehingga terwujud pendidikan yang bermutu.
- 2) Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah bertujuan untuk menjamin pemenuhan standar pada satuan pendidikan secara sistemik, holistik, dan berkelanjutan, sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu pada satuan pendidikan secara mandiri.

Dengan demikian di setiap madrasah harus terdapat tim penjaminan mutu pendidikan. Adapun Susunan Tim Penjaminan Mutu Pendidikan pada satuan pendidikan paling sedikit terdiri atas:

- 1) Perwakilan pimpinan satuan pendidikan.
- 2) Perwakilan guru

- 3) Perwakilan tenaga kependidikan; dan
- 4) Perwakilan komite madrasah
- 5) Sedangkan Tugas Tim Penjaminan Mutu Pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e.
- 6) Mengoordinasikan pelaksanaan penjaminan mutu di tingkat satuan pendidikan.
- 7) Melakukan pembinaan, pembimbingan, pendampingan, dan supervisi terhadap pelaku pendidikan di satuan pendidikan dalam pengembangan dan penjaminan mutu pendidikan
- 8) Melaksanakan pemetaan mutu pendidikan berdasarkan data mutu pendidikan di satuan pendidikan
- 9) Melakukan monitoring dan evaluasi proses pelaksanaan pemenuhan mutu yang telah dilakukan.
- 10) Memberikan rekomendasi strategi pengembangan mutu berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi kepada kepala satuan pendidikan.

d. Kebijakan Mutu Pendidikan

Kebijakan mutu pendidikan sebagaimana dimaksudkan dalam renstra pendidikan nasional diarahkan pada pencapaian mutu pendidikan yang semakin meningkat dan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP). Standar Pendidikan Nasional telah ditetapkan oleh pemerintah melalui Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang diundangkan pada tanggal 16 Mei 2005, Lembaran Negara Tahun 2005 No.14.

Standar Pendidikan adalah kriteria minimal tentang Sistem Pendidikan diseluruh wilayah hukum negara kesatuan Replublik Indonesia.

Untuk itu di dalam pengembangan mutu yang terstandarisasi secara nasional adalah sebagai berikut:

1) Standar Isi Standar

Isi adalah runag lingkup materi yang dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kreteria tentang komptensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

2) Standar Proses

Standar Proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.

3) Standar Kompetensi

Standar kompetensi lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

4) Standar Pendidik dan Tenga Kependidikan

Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan adalah kreteria pendidik pra jabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan. Termasuk di dalamnya standar pengawasan Madrasah/madrasah yang telah ditetapkan melalui Permendiknas No. 20 Tahun 2007.

5) Standar Sarana dan Prasara

Standar sarana dan Prasarana adalah standar pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolah raga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berekreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

6) Standar Pengelolaan

Standar Pengelolaan pendidikan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah adalah standar pengelolaan pendidikan untuk Madrasah/madrasah yang berkaitan dengan perencanaan,

pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan agar tercapai efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan pendidikan.

#### 7) Standar Pembiayaan

Standar Pembiayaan adalah standar yang mengatur komponen dan besarnya biaya operasional satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun.

#### 8) Standar Penilaian Pendidikan

Standar Penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian khas belajar peserta didik.

Standar dalam ketentuan minimal yang harus terpenuhi, ini berarti bahwa setiap pendidikan atau Madrasah harus dapat mencapai kualitas minimal dengan standar tersebut atau lebih tinggi dari standar itu.

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut maka pemerintah daerah perlu melakukan upaya-upaya yang kreatifitas untuk memastikan atau meyakinkan bahwa proses pendidikan yang dikelolanya akan menghasilkan output dan outcome yang bermutu (minimal sesuai standar kompetensi lulusan). Untuk mencapai standar tersebut harus ada penjaminan dan pengendalian dari semua aspek pengelolaan pendidikan. Tegasnya manajemen pendidikan dalam era otonomi daerah harus berusaha mencapai delapan standar pendidikan nasional.

Dalam penjelasan PP No. 19 Tahun 2005 dijelaskan secara rinci bahwa pada hakekatnya pendidikan dalam konteks pembangunan nasional mempunyai fungsi:

- 1) Pemersatu bangsa
- 2) Penyamaan kesempatan
- 3) Pengembangan potensi diri.

Pendidikan diharapkan dapat memperkuat keutuhan bangsa dalam Negara kesatuan Replubik Indonesia (NKRI), memberi kesempatan yang sama bagi setiap warga Negara untuk berpartisipasi



dalam pembangunan. Dan memungkinkan bagi setiap warga Negara mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal.

Sementara itu, Undang-Undang Replublik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional merupakan dasar hukum penyelenggaraan dan reformasi sistem pendidikan nasional. Undang-Undang tersebut memuat visi, misi, fungsi, dan tujuan pendidikan nasional, serta strategi pembangunan pendidikan nasional, untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu, relevan dengan kebutuhan masyarakat dan berdaya saing dalam kehidupan sosial.

Visi pendidikan nasional adalah mewujudkan sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memperdayagunakan semua warga Negara Indonesia agar berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan yang selalu berubah.

Misi pendidikan nasional adalah mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu bagi seluruh rakyat Indonesia, meningkatkan mutu pendidikan yang memiliki daya saing dan tingkat nasional, regional, dan internasional, meningkatkan relevansi pendidikan dengan kebutuhan masyarakat dan tantangan global, membantu dan memfasilitasi pengembangan potensi anak bangsa secara utuh sejak usia dini sampai akhir hayat dalam rangka mewujudkan masyarakat belajar, meningkatkan kesiapan masukan dan kualitas proses pendidikan yang bermoral, meningkatkan keprofesionalan dan akuntabilitas lembaga pendidikan sebagai pusat pembudayaan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman, sikap, dan nilai berdasarkan standar yang bersifat nasional dan global, serta mendorong serta peran masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan berdasarkan prinsip otonomi dalam konteks Negara Kesatuan Replublik Indonesia.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Drs. H. M. Nurdin Matry, *Implementasi Dasar-Dasar Manajemen Sekolah dalam Era Otonomi Daerah*, (Yogyakarta: Aksarana Madani, 2008), hlm. 22-26.

## B. Penelitian Terkait

Penelitian yang terkait ini memuat penelitian yang relevan sebelumnya pernah diteliti. Dalam hal ini peneliti membahas mengenai Strategi Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan Di MI Al Ittihaad Pasir Kidul.

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai penelitian tentang Strategi Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan Di MI Al Ittihaad Pasir Kidul, maka peneliti melakukan kajian literature yang berkaitan dengan penelitian ini.

Pertama, Jurnal oleh Zara Er Karima, Arivia Shafira, Aprilia Ayu, dan Jilan Salma yang berjudul "*Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Mutu Pendidikan Perspektif Islam*". Persamaanya dengan jurnal diatas sama-sama membahas mengenai tentang Pengembangan Mutu Pendidikan. Perbedaannya adalah dalam jurnal ini berfokus pada kepemimpinan kepala Madrasah dalam pengembangan mutu pendidikan perspektif islam, sedangkan peneliti akan meneliti tentang strategi Kepala Madrasah dalam mengembangkan mutu pendidikan.

Kedua, Jurnal oleh Bahori Muslim, Edi Harahap, dan Nila Kesumawati "*Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan Budyta*". Penelitian memiliki kesamaan yaitu sama-sama membahas tentang kepala Madrasah dalam mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan di lembaga pendidikan. Perbedaannya adalah dalam jurnal ini berfokus pada kepemimpinan kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan. Sedangkan Peneliti berfokus kepada strategi Kepala Madrasah dalam mengembangkan mutu pendidikan di MI Al Ittihaad Pasir Kidul.

Ketiga, Jurnal oleh Meila Hayudiani, Bagus Rachmad Saputra, Maulana Amirul Adha, Nova Syafira Ariyanti "*Strategi Kepala Madrasah Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Program Unggulan Madrasah*". Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu sama-sama membahas tentang mutu pendidikan. sedangkan perbedaannya adalah pada jurnal meningkatkan mutu

pendidikan melalui program unggulan Madrasah. Sedangkan peneliti berfokus pada mengembangkan mutu pendidikan.

Hasil penelitian dari Latifatun Nisa “ Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MIN 3 Kotabumi Lampung Utara”. Penelitian ini mendeskripsikan tentang bagaimana strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan strategi yang di gunakan yaitu dengan analisis internal dan eksternal, membentuk program kurikulum, strategi program pembentukan tim kompetensi dan evaluasi strategi. Pada penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama sama mengkaji tentang strategi Kepala Madrasah dalam mengembangkan/meningkatkan mutu pendidikan, adapun perbedaannya terletak pada lokasi penelitian.

Hasil penelitian dari Dyah Rizqi Rivqianova “Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pelayanan pendidikan di MTSN 01 Malang”. Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pelayanan dan strategi yang digunakan yaitu melakukan analisis lingkungan, formulasi strategi, implementasi strategi, pengendalian strategi, fasilitas yang cukup dan kualitas pendidikan yang memadai. Pada penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama sama mengkaji tentang strategi Kepala Mdrasah dalam Mengembangkan/meningkatkan mutu pendidikan. Adapun perbedaannya yaitu lokasi penelitiannya.

Hasil penelitian dari Tesar Arwandi “ Stategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MAN Kepulauan Selayar Kabupaten Kepulauan Selayar”. Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana stategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan strategi Kepala Madrasah yaitu kepemimpinan Kepala Madrasah, peningkatan kompetensi guru, peningkatan mutu peserta didik dan mutu pendidikan, dan penyediaan sarana dan prasarana. Pada penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama sama mengkaji tentang strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan/ mengembangkan mutu pendidikan. Adapun perbedaannya yaitu lokasi penelitiannya.

Dari keenam pustaka diatas terdapat persamaan antara peneliti yang akan penulis lakukan dengan keenam pustaka tersebut, yaitu sama-sama mengkaji tentang Kepala Madrasah dalam mengembangkan mutu pendidikan. Adapun perbedaan dengan penelitian yang penulis akan lakukan adalah mengenai lokasi penelitian dan objek penelitiannya. Dapat diambil kesimpulan bahwasannya tidak ada skripsi yang sama persis dengan penelitian yang peneliti akan lakukan yaitu tentang Strategi Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan di MI Al Ittihaad Pasir Kidul.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis-jenis penelitian berdasarkan pendekatan dapat dibagi menjadi dua jenis penelitian yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Masing masing dari kedua jenis pendekatan ini memiliki karakteristik, asumsi dan prosedur penelitian yang berbeda.<sup>32</sup>

Jenis penelitian ini yaitu menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) di mana pengumpulan data dilakukan dengan secara langsung yaitu di lapangan. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu sebagai prosedur pemecah masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) yang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.<sup>33</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara trigulasi (gabungan) analisis data yang bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>34</sup>

Secara terminologi penelitian kualitatif merupakan sebuah gambaran yang akan dijelaskan secara akurat dimana memiliki perbedaan dengan penelitian kuantitatif yang lebih menekankan pada analisis numerik dan berbanding balik dengan penelitian kualitatif yang lebih menggunakan data non numerik terutama pada bagian data yang lebih rinci dan mendalam.<sup>35</sup>

---

<sup>32</sup> Sudaryono, Metodologo Penelitian. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada. 2022. hlm.92

<sup>33</sup> Ahmad, Tanzeh. "Metode Penelitian Praktis". Sleman. Taras. 2011. hlm. 63.

<sup>34</sup> Sugiono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D". BANDUNG. Alfabeta. 2016. hlm

<sup>35</sup> Saifudin Anwar. "Metode Penelitian". Yogyakarta. Pustaka Belajar. 2016. hlm.6



## **B. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MI Al Ittihaad Pasir Kidul, terhitung mulai dari izin observasi pendahuluan pada tanggal 30 september 2022 yaitu ibu Hj. Minkhatul Mughits, S.Pd.I secara lisan dengan Kepala Madrasah di MI Al Ittihaad dengan menyerahkan surat izin observasi pendahuluan dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

## **C. Lokasi Penelitian**

MI Al Ittihaad Pasir Kidul berlokasi di Jl. Achmad Zein Kel. Pasir Kidul Pwt Barat, Desa Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas. Dengan Nomor Pokok Madrasah Nasional (NPSN) 60710444.

## **D. Subjek dan Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yang nantinya akan memberikan informasi informasi yang terkait dengan penelitian adalah Kepala Madrasah di MI Al Ittihaad. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah “Strategi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan di MI Al Ittihaad Pasir Kidul”.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti, peneliti menggunakan metode pengumpulan data :

### **1. Observasi**

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi obyek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam.<sup>36</sup>

Adapun jenis-jenis observasi yaitu, observasi terstruktur dan tidak terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana tempatnya. Sedangkan observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan di observasi.<sup>37</sup>

<sup>36</sup> Ahmad Tanzeh. “Metode Penelitian Praktis”..... hlm.87.

<sup>37</sup> Sugiono. “Metode Penelitian”,..... 2016. hlm.145

Prosedur observasi dapat dibagi menjadi dua yaitu observasi partisipan dan non partisipan. Dalam observasi partisipan peneliti adalah bagian dari keadaan alamiah dimana observasi dilakukan. Seorang peneliti dapat menjadi anggota kelompok atau organisasi tertentu dan memilih untuk mengamati kelompok itu dalam satu atau lebih cara. Sedangkan, non partisipan tidak menuntut peneliti untuk terlibat dalam obyek yang diamati. Observasi non partisipan adalah suatu prosedur yang dengannya peneliti tidak melakukan partisipan terhadap kegiatan dalam kegiatan lingkungan yang diamati.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan prosedur atau teknik observasi non partisipan dimana penulis hanya mengamati peristiwa secara keseluruhan dan tidak ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung.

Observasi ini bertujuan untuk peneliti dapat mengumpulkan data yang relevan dan akurat dengan penelitian yaitu tentang strategi Kepala Madrasah dalam mengembangkan mutu pendidikan di MI Al Ittihaad Pasir Kidul.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan responden, sama seperti penggunaan daftar pertanyaan. Berbeda dengan percakapan, wawancara lebih didominasi oleh pewawancara. Artinya responden lebih banyak pasif atau menjawab setiap pertanyaan yang diajukan.<sup>38</sup>

Adapun jenis-jenisnya yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur ialah wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Sedangkan wawancara tidak terstruktur ialah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

---

<sup>38</sup> Mohear Daniel. "Metode Penelitian Sosial Ekonomi dilengkapi Beberapa Alat Analisis dan Penurunan Penggunaan". Jakarta. Bumi Aksara. 2005. hlm .143.

Kemudian, jenis wawancara yang peneliti lakukan ialah dengan cara wawancara terstruktur. Maksudnya wawancara struktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperolehnya. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian yang berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun sudah disiapkan. Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari responden, dalam hal ini adalah Kepala Madrasah, guru-guru dan peserta didik. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur yaitu peneliti menyusun terlebih dahulu pertanyaan yang nantinya akan digunakan untuk pedoman wawancara.<sup>39</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara tersebut guna mendapatkan informasi atau data yang diperlukan untuk mengetahui bagaimana tentang strategi Kepala Madrasah dalam mengembangkan mutu pendidikan di MI Al Ittihaad Pasir Kidul.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti, monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.<sup>40</sup>

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, gambar, atau hal lainnya yang merupakan arsip dari suatu hal.<sup>41</sup>

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan informasi atau data yang bersifat dokumentatif maupun dokumen lain untuk mendukung penelitian agar sesuai fakta lapangan.

---

<sup>39</sup> Sugiono. "Metode Penelitian",..... 2016. hlm : 138.

<sup>40</sup> Ahmad Tanzeh. "Metode Penelitian Praktis"..... 2011. hlm : 92.

<sup>41</sup> Samsu. "Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Mixed Method, Serta Research dan Development". Jambi. Pusaka Jambi. 2017. Hlm.112

Teknik dokumentasi yang digunakan penulis untuk mendapatkan data mengenai berbagai hal menyangkut penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Sejarah singkat MI Al Ittihaad Pasir Kidul untuk mengetahui lebih dalam tentang awal berdirinya madrasah tersebut sampai saat ini.
  - b. Visi dan misi gar mengetahui tujuan dan harapan dari MI Al Ittihaad Pasir Kidul.
  - c. Letak dan kondisi geografis MI Al Ittihaad Pasir Kidul untuk mengetahui kondisi dan tata letak keberadaan madrasah tersebut.
  - d. Struktur kepengurusan MI Al Ittihaad Pasir Kidul untuk mengetahui siapa saja yang terlibat didalam kepengurusan dilembaga madrasah tersebut.
  - e. Data guru untuk memudahkan proses penelitian menggunakan data tersebut.
  - f. Foto foto kegiatan sebagai penguat bahwa penulis benar benar telah melaksanakan penelitian di MI Al Ittihaad Pasir Kidul.
4. Triangulasi Data

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi berarti sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi teknik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Sugiono. "Metodelogi Penelitian",..... 2016. hlm .241.

## F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan untuk menambah pemahaman sendiri mengenai bahan-bahan tersebut sehingga memungkinkan temuan tersebut dilaporkan kepada pihak lain.<sup>43</sup>

Menurut Sugiyono yang menyatakan bahwa analisis itu dilakukan pada tahap pendahuluan, kemudian yang nantinya akan digunakan pada tahap penentuan fokus pendahuluan, namun fokus penelitian nantinya akan berubah sewaktu waktu ketika peneliti sudah turun ke lapangan.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, kelulusan, dan kedalaman wawasan juga dapat diartikan sebagai proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memusatkan perhatian pada hal-hal penting, pengabstrakan, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu muncul dari catatan-catatan lapangan.

### 2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam hal ini peneliti menyajikan data atau informasi yang diperoleh dalam bentuk deskriptif.

### 3. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah yang ketiga setelah penyajian data adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Pada penelitian kualitatif, kesimpulan awal yang diambil masih bersifat

---

<sup>43</sup> Salim dan Syahrudin. "Metode Penelitian Kualitatif". Bandung. Citapustaka Media. 2012. hlm .144.



sementara sehingga dapat berubah setiap saat apabila tidak didukung bukti-bukti yang kuat, kemudian apabila kesimpulan yang diambil didukung oleh bukti yang kuat maka kesimpulan yang diambil bersifat kredibel.

Teknik ini dapat digunakan untuk peneliti menarik kesimpulan dari data yang sudah diperoleh untuk menghasilkan yang sesuai dengan judul penelitiannya. Dalam penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh data yang telah disajikan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga menghasilkan kesimpulan yang ada dilapangan yang berkaitan dengan strategi Kepala Madrasah dalam mengembangkan mutu pendidikan di MI Al Ittihaad Pasir Kidul.

#### 4. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, teknik keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan teknik Triangulasi. Triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk memverifikasi atau mengkonfirmasi keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.<sup>44</sup> Teknik triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

##### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Dimana peneliti mencari berbagai sumber yang berbeda kemudian di deskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari sumber data tersebut. Kemudian data dianalisis sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan yang selanjutnya dapat dilakukan kesepakatan dengan berbagai sumber data tersebut.

---

<sup>44</sup> Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori dan Implementasi*, Yogyakarta:CV Budi Utomo. 2017. hlm.30

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Dari hasil teknik observasi, wawancara dan kemudian peneliti melakukan konfirmasi kepada sumber data sehingga di dapatkan kepastian dan keabsahan datanya.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan ulang terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, akan tetapi dengan waktu yang berbeda. Dimana peneliti melakukan wawancara ulang untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam pada waktu yang berbeda. Apabila hasilnya berbeda maka peneliti dapat melakukannya secara berulang sehingga ditemukan kepastian data.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Triangulasi Sumber dikarenakan peneliti memperoleh data atau informasi dari hasil wawancara bersama kepala sekola MI Al Ittihaad Pasir Kidul. Setelah melakukan wawancara kemudian peneliti melakukan pengecekan hasil wawancara dengan hasil observasi agar peneliti dapat lebih dalam memahami bagaimana Strategi Kepala Madrasah dalam mengembangkan mutu pendidikan di MI Al Ittihaad Pasir Kidul.

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**  
**STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENGEMBANGKAN**  
**MUTU PENDIDIKAN DI MI AL ITTIHAD PASIR KIDUL**

**A. Strategi Kepala Madrasah MI Al Ittihaad Pasir Kidul Dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memperoleh data tentang strategi Kepala Madrasah dalam mengembangkan mutu pendidikan di MI Al Ittihaad Kecamatan Pasir Kidul Purwokerto Barat, kabupaten Banyumas. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi untuk memperoleh data. Pada bab ini menyajikan data yang sesuai dengan tujuan penelitian., dengan menyajikan data atau memaparkan data dan menganalisis data yang diperoleh dari MI Al Ittihaad Pasir Kidul penulis sajikan laporan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada tanggal 23 Februari sampai 23 Maret 2023.

Dalam penelitian ini penulis memperoleh data tentang statetgi Kepala Madrasah dalam mengembangkan mutu pendidikan di MI Al Ittihaad Pasir Kidul, yaitu beberapa strategi Kepala Madrasah:

**1. Meningkatkan Profesionalisme Guru**

Dalam meningkatkan profesionalisme guru Kepala Madrasah MI Al Ittihaaad Pasr Kidul melakukan supervisi yang dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan kepada guru, mengikut sertakan guru dalam mengikuti seminar dan workshop tentang pendidikan, dan Kepala Madrasah menyediakan fasilitas yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran.<sup>45</sup>

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, didapatkan bahwa dalam meningkatkan profesionalisme guru Kepala Madrasah memberikan fasilitas penunjang untuk para guru. Guru-guru di MI Al Ittihaad Pasir

---

<sup>45</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah di Sekolah, 7 Maret 2023 pukul 14.00

Kidul dapat diarahkan untuk secara teratur merefleksikan praktik pengajaran mereka. Mereka dapat meluangkan waktu untuk memikirkan strategi pengajaran yang efektif, mengevaluasi keberhasilan metode pengajaran, dan menentukan area perbaikan. Melalui refleksi yang mendalam, guru-guru dapat memperbaiki praktik mereka dan memperbaiki hasil belajar siswa.



## 2. Mengikuti Perkembangan Zaman

Kepala Madrasah menjelaskan bahwa guru di MI Al Ittihaad pasir kidul harus mengikuti perkembangan zaman karena guru harus mengikuti kualitas pendidikan yang terus berkembang di tingkat regional maupun global. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dari waktu ke waktu itu menuntut seorang pendidik untuk memiliki kemampuan untuk mudah beradaptasi, berinovasi, dan kreatif.<sup>46</sup>

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, didapatkan bahwa dalam mengikuti perkembangan zaman Kepala Madrasah sudah dengan sigap dengan pembelajaran online dan offline dengan kurikulum yang bisa menyesuaikan dengan situasi dan kondisi terkini. MI Al Ittihaad Pasir Kidul dalam mengikuti perkembangan zaman dengan adanya identifikasi

---

<sup>46</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah di Sekolah, 7 Maret 2023 pukul 14.00

kebutuhan siswa MI Al Itihaad Pasir Kidul yang perlu melakukan analisis kebutuhan siswa untuk memahami tuntutan masa depan dan lingkungan lokal.

### 3. Meningkatkan Sarana dan Prasarana di Madrasah

Strategi Kepala Madrasah dalam mengembangkan mutu pendidikan di MI Al Itihaad Pasir Kidul selain meningkatkan profesionalisme guru dan mengikuti perkembangan zaman, Kepala Madrasah juga memaparkan bahwa selain itu dalam mengembangkan mutu pendidikan yaitu dengan meningkatkan sarana dan prasarana di madrasah karena dengan adanya sarana dan prasarana dapat memudahkan dalam proses kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien untuk memperoleh hasil yang diinginkan.<sup>47</sup>

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, didapatkan bahwa dalam meningkatkan sarana dan prasarana di Madrasah dengan adanya Identifikasi area di MI Al Itihaad Pasir Kidul yang memerlukan perbaikan atau pengembangan. Hal ini bisa mencakup renovasi kelas, peningkatan perpustakaan, pembangunan laboratorium, pengadaan peralatan olahraga, dan pembaruan teknologi pendidikan. Pastikan bahwa perencanaan dan pengembangan fasilitas fisik mengikuti pedoman dan standar yang relevan.

### 4. Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Dalam meningkatkan prestasi siswa Kepala Madrasah dan guru akan memberikan penyadaran kepada siswa tentang pentingnya belajar, memberikan pengawasan yang maksimal, memberikan motivasi kepada siswa, dan memberikan contoh teladan kepada siswa di MI Al Itihaad Pasir Kidul.<sup>48</sup>

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, didapatkan bahwa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa guru menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan motivasi dan

---

<sup>47</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah di Sekolah, 7 Maret 2023 pukul 14.05

<sup>48</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah di Sekolah, 7 Maret 2023 pukul 14.07



keterlibatan siswa di MI Al Ittihaad Pasir Kidul. Guru dapat menyajikan situasi atau masalah dunia nyata yang memerlukan pemecahan melalui pembelajaran. Ini membantu siswa mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, kritis, dan kreativitas.

Melalui wawancara yang telah dilakukan kepada Kepala Madrasah MI Al Ittihaad Pasir Kidul, peneliti merumuskannya sebagai berikut:

a. Pendapat Kepala Madrasah mengenai Mutu pendidikan di MI Al Ittihaad Pasir Kidul

Berdasarkan data hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Kepala Madrasah MI Al Ittihaad Pasir Kidul diperoleh data sebagai berikut:

“Peran Kepala Madrasah sebagai pemimpin atau lerader pada sebuah lembaga sedangkan madrasah sebagai tempat terjadinya proses KBM oleh sistem dan guru, maka Kepala Madrasah adalah tenaga fungsional guru yang diberi tugas tambahan untuk memimpin suatu madrasah. Selain berperan sebagai Kepala Madrasah juga berperan sebagai guru dan tenaga pendidik, kurikulum, bahan ajaran, metodologi, sarana prasarana, sebagai hasil SDM.<sup>49</sup>

Tugas Kepala Madrasah yaitu mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan, menggerakkan guru, staff, siswa, orang tua dan pihak yang berkaitan untuk belajar berpartisipasi serta guru menerapkan belajar yang telah ditentukan. Menyerahkan atau menyediakan baik kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan pembinaan terhadap guru, staff, siswa serta berusaha menciptakan lingkungan yang kondusif. Keunggulan madrasah sebagai ciri khas MI yang di pungkiri dalam bidang akademik, ektstrakulikuler, tanya jawab, kedisiplinan, sarana dan KBM. Mutu melalui input, proses dan pendidikan. Mutu input di ukur dari kriteria penerima

---

<sup>49</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah di Sekolah, 7 Maret 2023 pukul 14.10

peserta didik, untuk dikembangkan baik input rendah ataupun input dibawah standar. Kualitas proses mutu keseluruhan faktor yang terlibat dalam proses pendidikan meliputi: manajemen, standar belajar, bidang sarana prasarana, dan proses KBM, kualitas output menyangkut hasil proses system atau lulusan diterima di sebuah jurusan. Upaya Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Al Ittihaad Pasir Kidul berupa input (memasukan) diarahkan secara maksimal oleh pendidik yang profesional, proses KBM kinerja guru dalam mengajar yang berkualitas seperti prota, promes dan silabus, RPP, evaluasi, metode, strategi, dan media. Peran guru dalam penyelenggaraan pendidikan juga sangat dominan terjadi pencapaian mutu pendidikan oleh karena itu, upaya SDM sebagai guru profesional.”

- b. Perencanaan Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Al Ittihaad Pasir Kidul

Perencanaan merupakan strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan, berupa penyusunan program kerja yang terintegrasi dengan nilai-nilai karakter di madrasah. Sebagaimana yang disampaikan oleh Kepala Madrasah yang diteliti sebagai berikut:

“Perencanaan program pendidikan madrasah yang mengacu pada 8 standar pendidikan, meningkatkan profesionalisme guru di madrasah, melakukan kegiatan pembinaan khusus untuk peserta didik yang berprestasi. Kemudian guru mengikuti perkembangan teknologi, informasi, pendidikan dan perubahan bagi guru, seminar pendidikan, workshop, studi banding, pembinaan yang dilaksanakan untuk peserta didik yang berprestasi. Kerjasama dengan DUDI (Dunia Usaha Dunia Industri), pendidikan, puskesmas, dan kelurahan”<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah di Sekolah, 7 Maret 2023 pukul 14.15

- c. Hal-hal yang perlu dilakukan Kepala Madrasah dalam menciptakan pendidikan yang bermutu.

Beberapa hal yang dilakukan oleh Kepala Madrasah MI Al Ittihaad Pasir Kidul dalam mengembangkan mutu pendidikan sebagai berikut:

“Pertama melakukan efektifitas proses belajar mengajar iklim belajar yang menyenangkan kedua perencanaan pengembangan dalam mengkoordinasikan, menggerakkan dan menyerasikan SDM yang ada, ketiga pengelolaan yang efektif bagi tenaga kerja mulai dari analisis kebutuhan, perencanaan, hubungan kerja, kesejahteraan guru, keempat madrasah memilih budaya mutu agar tertanam di dalam sanubari semua warga madrasah menuju madrasah yang profesionalisme, informasi kualitas harus digunakan untuk perbaikan, kewenangan harus sebatas tanggung jawab, ada rewards atau penghargaan, kolaborasi dan sinergi untuk kerjasama.”<sup>51</sup>

- d. Pelaksanaan Kepala Madrasah dalam mengembangkan mutu pendidikan

Pelaksanaan merupakan upaya penerapan dari program atau kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya. Pelaksanaan yang dilalukan oleh Kepala Madrasah di MI Al Ittihaad Pasir Kidul yaitu sebagai berikut:

“Kepala Madrasah sebagai penilai, pengevaluasi semua kegiatan. Kepala Madrasah menyerahkan atau memberi motivasi dan mengambil keputusan yang baik dalam mengarahkan kepada madrasah, memberi arahan kepada warga madrasah dengan tujuan untuk memberi motivasi dan perintah supaya dalam mengerjakan tugas-tugasnya dapat dilakukan secara maksimal dan baik. Memotivasi guru dengan cara sikap disiplin kepada warga madrasah seperti menyerahkan dan memberi penghargaan bagi

---

<sup>51</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah di Sekolah, 7 Maret 2023 pukul 14.18

setiap warga Madrasah yang telah mengharumkan nama madrasah. Dalam mengambil keputusan Kepala Madrasah selalu mengutamakan musyawarah untuk dapat menerima pendapat dari para guru untuk mencari solusi terbaik dengan mengikut sertakan guru dalam mengambil suatu keputusan yang besar.”

Dari keterangan yang telah di paparkan tersebut diketahui bahwa segala sesuatu yang dilaksanakan merupakan wujud dari proses pengembangan mutu pendidikan yang lebih baik di MI Al Ittihaad Pasir Kidul.

e. Faktor penghambat

Terdapat beberapa faktor yang menghambat berkembangnya mutu pendidikan di MI Al Ittihaad Pasir Kidul sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Kepala Madrasah sebagai berikut:

“Kurangnya sarana prasarana seperti ruang kelas, peralatan untuk kegiatan, atau lapangan, lab yang kurang representative dan kurangnya computer serta faktor dana untuk memberi fasilitas OR solusi ikut atau pinjam ke Mts.”<sup>52</sup>

Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat terdapat pengaruh dari dalam yaitu sarana prasarana yang kurang.

f. Pembagian tugas kepada guru oleh Kepala Madrasah dalam pengembangan mutu pendidikan

Pembagian tugas yang dilakukan oleh kepala MI Al Ittihaad Pasir Kidul kepada guru dalam mengembangkan mutu pendidikan sebagaimana disampaikan oleh Kepala Madrasah sebagai berikut:

“Sebelum memasuki tahun ajaran baru melaksanakan rapat terlebih dahulu khusus untuk struktur organisasi untuk penanggung jawab serta kemampuan guru disesuaikan dengan kurikulum, saran prasarana sesuai dengan kelas ada yang bertugas sebagai pengelola

---

<sup>52</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah di Sekolah, 7 Maret 2023 pukul 14.23

UKS, kesiswaan, humas sesuai tugas dan fungsinya masing-masing, kemudian melakukan evaluasi pencapaian juga membuat proposal kegiatan untuk pelaksanaan kegiatan”<sup>53</sup>

Pembagian tugas tersebut bertujuan untuk memudahkan guru dalam melaksanakan tugas dalam proses pembelajaran agar tetap berjalan secara efektif.

g. Evaluasi Kepala Madrasah

Evaluasi merupakan proses yang terhubung dengan prosedur penilaian pendidikan karakter atau koreksi terhadap segala hal yang telah dilakukan. Evaluasi yang dilakukan oleh pihak MI Al Ittihaad Pasir Kidul terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan sebagaimana yang disampaikan oleh Kepala Madrasah MI Al Ittihaad Pasir Kidul sebagai berikut:

“Memeriksa semua kegiatan yang sudah terlaksana dan belum terlaksana dan dievaluasi kemudian jika masih memiliki kekurangan maka akan diperbaiki pada kegiatan di tahun berikutnya.”

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak madrasah memiliki nilai-nilai karakter kedisiplinan, komunikatif, keagamaan dan tanggung jawab.

Kualitas Madrasah ini terlihat dari terpenuhinya 8 standar nasional pendidikan yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar pengelolaan, standar sarana dan prasarana, standar pembiayaan, dan standar penilaian. Diantaranya:

1. Kalender Pendidikan MI Al Ittihaad Pasir Kidul Tahun Pelajaran 2022/2023

---

<sup>53</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah di Sekolah, 7 Maret 2023 pukul 14.28



**Tabel 1**  
**Kalender Pendidikan Semester 1**<sup>54</sup>

BULAN	SEMESTER	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	Jml Hari	Ket.
JULI 2022	<b>1</b>	3	2	3	3	3	3	18	
AGUST		4	3	4	4	4	3	22	
SEPT		4	4	5	5	4	4	26	
OKT		4	3	4	4	5	5	25	
NOV		5	5	4	4	4	4	26	
DES		1	1	2	2	2	2	10	
JML								127	

**Tabel 2**  
**Kalender Pendidikan Semester 2**<sup>55</sup>

BULAN	SEMESTER	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	Jml Hari	Ket.
JAN 2023	<b>2</b>	4	4	4	4	4	4	26	
FEB		4	3	4	4	4	4	23	
MARET		4	4	5	5	4	4	26	
APR		3	3	3	3	2	3	17	
MEI		3	4	3	2	3	3	18	
JUNI		1	1	2	2	2	2	10	
JML								120	

<sup>54</sup> Dokumen Kurikulum TSP, tahun 2022-2023, hlm. 86

<sup>55</sup> Dokumen Kurikulum TSP, tahun 2022-2023, hlm. 86

**Tabel 3**  
**Standar Kompetensi Lulusan** <sup>56</sup>

2. Standar Kompetensi Lulusan

Dimensi	Kualifikasi Kemampuan
Sikap	Berkarakter, jujur, dan peduli, bertanggungjawab, pembelajar sejati sepanjang hayat, serta sehat jasmani dan rohani sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, madrasah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, dan negara
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar berkenaan dengan: ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya. Mampu mengaitkan pengetahuan diatas dalam konteks diri sendiri, keluarga, madrasah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, dan negara.
Keterampilan	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak: kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, melalui pendekatan ilmiah sesuai dengan tahap perkembangan anak yang relevan dengan tugas yang diberikan

3. Standar Penilaian Hasil Belajar

- a) Penilaian Harian (PH) Penilaian harian dilaksanakan setelah menyelesaikan pembelajaran satu sub-tema. Dalam pelaksanaannya penilaian harian dapat berbentuk tes tulis, lisan, atau penugasan sesuai dengan kebutuhan guru. Fungsi penilaian harian yaitu untuk perbaikan pembelajaran dan juga sebagai salah satu bahan pengisian Rapor Peserta Didik. Penilaian harian yang dilaksanakan secara tertulis sekurang-kurangnya satu kali untuk satu tema. Nilai pengetahuan yang diperoleh dari penilaian harian ditulis NPH, penulisannya menggunakan angka pada rentangan 0-100. <sup>57</sup>

<sup>56</sup> Dokumen Kurikulum TSP, tahun 2022-2023, Hlm. 21

<sup>57</sup> Dokumen Kurikulum TSP, tahun 2022-2023, Hlm. 77

- b) Penilaian Akhir Semester (PAS) Penilaian akhir semester dilaksanakan setelah menyelesaikan seluruh tema atau dalam satu semester belajar efektif. PAS berbentuk tes tulis dan berfungsi untuk perbaikan pembelajaran selama satu semester serta sebagai salah satu bahan pengisian Rapor Peserta Didik. Soal atau instrumen PAS disusun berdasarkan muatan pelajaran sesuai dengan KD yang dirakit secara terintegrasi. Nilai pengetahuan yang diperoleh dari PAS ditulis NPAS yang merupakan nilai akhir semester dan penulisannya menggunakan angka pada rentangan 0-100.
- c) Penilaian Akhir Tahun (PAT) Penilaian Akhir Tahun (PAT) adalah kegiatan yang dilakukan di akhir semester genap untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik pada akhir semester genap. Cakupan penilaian meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan KD pada semester genap. Hasil penilaian akhir tahun selanjutnya diolah dan dianalisis untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik. Hasil penilaian ini dapat dimanfaatkan antara lain untuk pengisian rapor.
- d) Ujian Satuan Pendidikan (USP) Ujian Satuan Pendidikan (USP) adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik sebagai pengakuan terhadap prestasi belajar dan penyelesaian dari satuan pendidikan. Muatan/ mata pelajaran yang diujikan adalah semua muatan/mata pelajaran yang diajarkan pada satuan pendidikan tersebut. Untuk beberapa muatan/mata pelajaran, ujian sekolah diselenggarakan dalam bentuk ujian tulis dan ujian praktik, namun beberapa muatan/mata pelajaran lain dilaksanakan dengan ujian tulis atau ujian praktik saja.

Hasil analisis Ujian Satuan Pendidikan dipergunakan untuk perbaikan proses pembelajaran secara keseluruhan pada tahun pelajaran berikutnya. Hasil ujian sekolah dilaporkan satuan

pendidikan kepada orangtua peserta didik dalam bentuk surat keterangan hasil ujian sekolah (SKU) Hasil ujian sekolah digunakan sebagai salah satu pertimbangan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan

#### 4. Standar Pengelolaan

Maka dalam pengelolaan kelas yang baik guru perlu melakukan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Guru harus menciptakan suasana yang kondusif bagi terlaksananya proses pembelajaran yang nyaman, gembira dan menyenangkan sehingga memotivasi belajar peserta didik.<sup>58</sup>
- 2) Guru harus menjalin hubungan yang harmonis dengan peserta didik sehingga memungkinkan keterbukaan suasana hati peserta didik untuk menerima ilmu, nasehat dan bimbingan serta menmbulkan kewibawaan bagi guru.
- 3) Guru wajib menjadi teladan bagi peserta didik dalam menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, anti korupsi, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 4) Guru menyesuaikan pengaturan tempat duduk peserta didik dan sumber daya lain sesuai dengan tujuan dan karakteristik proses pembelajaran.
- 5) Guru mengawali proses pembelajaran dengan berdo'a bagi kemanfaatan dan keberkahan ilmu yang dipelajari serta mendoakan kepada guru, dan guru-gurunya hingga Nabi Muhammad Saw. sebagai sumber ajaran Islam yang dipelajari.

---

<sup>58</sup> Dokumen Kurikulum TSP, tahun 2022-2023, hlm. 68

- 6) Dalam menghadapi kenakalan atau perilaku menyimpang peserta didik, guru harus mengedepankan pendekatan kasih-sayang, melihat dengan pandangan kasih sayang (ainir rahmah) dan tidak emosional.
- 7) Volume dan intonasi suara guru dalam proses pembelajaran harus dapat didengar dengan baik oleh peserta didik
- 8) Guru wajib berpenampilan menarik, menggunakan kata-kata santun, lugas dan mudah dimengerti oleh peserta didik.
- 9) Guru menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan belajar peserta didik.
- 10) Guru menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan dan keselamatan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran.
- 11) Guru memulai dan mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdoa.
- 12) Guru memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respon dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung
- 13) Guru mendorong dan menghargai peserta didik untuk bertanya dan mengemukakan pendapat.
- 14) Guru berpakaian sopan, bersih dan rapi.
- 15) Pada setiap awal semester, guru menyampaikan dan menjelaskan silabus kepada peserta didik.
- 16) Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.
- 17) Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak mensyukuri atas keberhasilan proses pembelajaran dan berdoa bersama-sama.

Dengan demikian pengelolaan kelas diarahkan untuk memfasilitasi perkembangan semua peserta didik sesuai karakteristik, bakat dan minatnya. Kondisi kelas harus menimbulkan semangat belajar, rasa aman secara fisik dan nyaman



secara psikologis. Guru harus mengondisikan suasana pembelajaran dan atmosfer akademik yang memungkinkan terjadinya interaksi antara peserta didik dengan guru, peserta didik dengan sumber belajar, peserta didik dengan sesama peserta didik dan dengan lingkungannya yang diwarnai nilai-nilai keislaman sebagai bentuk ibadah yang sangat mulia.

## **B. Analisis Strategi Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan Di MI Al Ittihaad Pasir Kidul**

Pada bagian ini peneliti akan mengemukakan hasil penelitian yang telah dilaksanakan Strategi Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan Di MI Al Ittihaad Pasir Kidul. Peneliti akan menguraikan pembahasan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan mengintegrasikan hasil temuan yang telah ada serta peneliti juga mengkaitkan dengan teori yang telah disajikan. Seperti yang telah dijelaskan dari data yang telah didapatkan dalam penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi:

### **1. Meningkatkan Profesionalisme Guru**

Teori Pengembangan Profesional: Guru harus terus mengembangkan diri melalui pendidikan lanjutan, pelatihan, dan pembelajaran berkelanjutan. Teori pengembangan profesional menekankan pentingnya refleksi, kolaborasi dengan sesama guru, dan pencarian pengetahuan baru dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan guru.<sup>59</sup>

Dalam meningkatkan profesionalisme guru Kepala Madrasah MI Al Itihaad Pasir Kidul melakukan supervisor yang dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan kepada guru dan Kepala Madrasah menyediakan fasilitas yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran.

---

<sup>59</sup> Sirojuddin, Akhmad, Andika Aprilianto, and Novela Elza Zahari. "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru." *Chalim Journal of Teaching and Learning (CJoTL)* 1.2 (2021): 159-168.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara didapatkan bahwa adanya Penerapan teori pengembangan profesional di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Itihaad Pasir Kidul dapat berfokus pada langkah-langkah berikut: Pendekatan reflektif: Guru-guru di MI Al Itihaad Pasir Kidul dapat diarahkan untuk secara teratur merefleksikan praktik pengajaran mereka. Mereka dapat meluangkan waktu untuk memikirkan strategi pengajaran yang efektif, mengevaluasi keberhasilan metode pengajaran, dan menentukan area perbaikan. Melalui refleksi yang mendalam, guru-guru dapat memperbaiki praktik mereka dan memperbaiki hasil belajar siswa. Kolaborasi dalam komunitas belajar: Membentuk komunitas belajar yang kolaboratif di antara guru-guru di MI Al Itihaad Pasir Kidul dapat menjadi langkah penting. Guru-guru dapat mengadakan pertemuan rutin, diskusi kelompok, atau studi kasus bersama untuk berbagi pengalaman, ide, dan praktik terbaik. Kolaborasi seperti ini memungkinkan adanya saling dukung dan pertukaran pengetahuan yang berkelanjutan. Program pelatihan dan pengembangan: Madrasah dapat menyediakan program pelatihan dan pengembangan yang terfokus pada meningkatkan keterampilan dan pengetahuan guru-guru. Pelatihan dapat meliputi pengenalan terhadap metode pengajaran yang inovatif, pemanfaatan teknologi pendidikan, pemahaman terkait kurikulum, dan penilaian pembelajaran yang efektif. Program ini harus dirancang sesuai dengan kebutuhan dan tantangan khusus yang dihadapi oleh guru-guru di MI Al Itihaad Pasir Kidul. Dengan mengintegrasikan teori pengembangan profesional ini dalam konteks MI Al Itihaad Pasir Kidul, madrasah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan profesional guru dan meningkatkan kualitas pendidikan yang disediakan bagi siswa.

## 2. Mengikuti Perkembangan Zaman

Ada teori yang relevan dengan perkembangan zaman dalam dunia pendidikan. Ada teori Kurikulum yang relevan: Mengikuti perkembangan zaman berarti mengadopsi kurikulum yang relevan dengan kebutuhan dan tuntutan kontemporer. Kurikulum harus mencakup keterampilan abad ke-

21, seperti pemecahan masalah, kreativitas, kritis berpikir, kolaborasi, dan literasi digital. Guru perlu memperbarui metode pengajaran mereka dan menyesuaikan konten pembelajaran untuk mencerminkan perubahan dalam masyarakat dan dunia kerja.<sup>60</sup>

Kepala Madrasah menjelaskan bahwa guru di MI Al Ittihaad pasir kidul harus mengikuti perkembangan zaman karena guru harus mengikuti kualitas pendidikan yang terus berkembang di tingkat regional maupun global. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dari waktu ke waktu itu menuntut seorang pendidik untuk memiliki kemampuan untuk mudah beradaptasi, berinovasi, dan kreatif.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara didapatkan bahwa di MI Al Itihaad Pasir Kidul, penerapan teori "Kurikulum yang Relevan" dapat menjadi langkah-langkah penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Berikut adalah poin-poin yang dapat diterapkan: Kurikulum yang Relevan: Identifikasi kebutuhan siswa: MI Al Itihaad Pasir Kidul perlu melakukan analisis kebutuhan siswa untuk memahami tuntutan masa depan dan lingkungan lokal. Ini memungkinkan mereka untuk mengembangkan kurikulum yang relevan dengan kehidupan siswa. Integrasi keterampilan abad ke-21: Memastikan kurikulum mencakup keterampilan abad ke-21 seperti pemecahan masalah, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, dan literasi digital. Hal ini membantu siswa mengembangkan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja dan kehidupan modern. Pembelajaran kontekstual: Menghubungkan pembelajaran dengan situasi dan pengalaman dunia nyata siswa. Guru dapat menciptakan keterkaitan antara materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa agar mereka dapat melihat relevansi dan manfaat dari apa yang mereka pelajari.

---

<sup>60</sup> Maritsa, Ana, et al. "Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan." *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* 18.2 (2021): 91-100.

### 3. Meningkatkan Sarana dan Prasarana di Madrasah

Teori perencanaan dan pengembangan: Berdasarkan identifikasi kebutuhan, madrasah perlu merencanakan dan mengembangkan sarana dan prasarana yang diperlukan. Ini termasuk memperbarui atau memperbaiki bangunan fisik, memperluas ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, area olahraga, fasilitas sanitasi, serta memperbaiki koneksi internet dan teknologi pendidikan. Perencanaan yang matang akan memastikan penggunaan sumber daya yang efisien dan efektif.<sup>61</sup>

Strategi Kepala Madrasah dalam mengembangkan mutu pendidikan di MI Al Ittihaad Pasir Kidul selain meningkatkan profesionalisme guru dan mengikuti perkembangan zaman, Kepala Madrasah juga memaparkan bahwa selain itu dalam mengembangkan mutu pendidikan yaitu dengan meningkatkan sarana dan prasarana di madrasah karena dengan adanya sarana dan prasarana dapat memudahkan dalam proses kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien untuk memperoleh hasil yang diinginkan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara didapatkan bahwa Perencanaan dan pengembangan MI Al Ittihaad Pasir Kidul dapat melibatkan langkah-langkah berikut: Analisis kebutuhan: Lakukan analisis menyeluruh terhadap kebutuhan madrasah. Identifikasi kekurangan, tantangan, dan peluang yang ada. Pertimbangkan aspek seperti jumlah siswa, kurikulum, fasilitas fisik, sarana dan prasarana, serta kebutuhan staf. Pengembangan rencana strategis: Buat rencana strategis jangka panjang yang mencakup tujuan, strategi, dan langkah-langkah untuk mencapai visi dan misi madrasah. Pertimbangkan aspek seperti peningkatan mutu pendidikan, pengembangan kurikulum, pengelolaan sumber daya, dan hubungan dengan masyarakat. Perbaiki fasilitas fisik: Identifikasi area di MI Al Ittihaad Pasir Kidul yang memerlukan perbaikan atau pengembangan. Hal ini bisa mencakup renovasi kelas, peningkatan

---

<sup>61</sup> Khaerul, Anis. "Pengelolaan Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." *Al-Fikri: Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam* 4.2 (2021).

perpustakaan, pembangunan laboratorium, pengadaan peralatan olahraga, dan pembaruan teknologi pendidikan. Pastikan bahwa perencanaan dan pengembangan fasilitas fisik mengikuti pedoman dan standar yang relevan. Evaluasi dan pemantauan: Lakukan evaluasi rutin terhadap kemajuan dan hasil perencanaan dan pengembangan. Tinjau pencapaian tujuan dan identifikasi area yang memerlukan perbaikan. Perbaiki rencana dan strategi jika diperlukan berdasarkan temuan evaluasi. Dengan menerapkan langkah-langkah ini, MI Al Ittihaad Pasir Kidul dapat mengembangkan diri secara berkelanjutan, meningkatkan kualitas pendidikan, dan memberikan pengalaman belajar yang optimal bagi siswa

#### 4. Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Teori Pengajaran yang efektif: Guru perlu menggunakan metode pengajaran yang efektif, seperti penggunaan strategi pembelajaran yang beragam, pemberian umpan balik yang konstruktif, dan penggunaan materi pembelajaran yang menarik dan relevan. Guru juga harus memahami gaya belajar siswa dan menyediakan lingkungan belajar yang positif dan inklusif.<sup>62</sup>

Dalam meningkatkan prestasi siswa Kepala Madrasah dan guru akan memberikan kesadaran kepada siswa tentang pentingnya belajar, memberikan pengawasan yang maksimal, memberikan motivasi kepada siswa, dan memberikan contoh teladan kepada siswa di MI Al Ittihaad Pasir Kidul.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara didapatkan bahwa dalam analisis pembahasan pengajaran yang efektif di MI Al Ittihaad Pasir Kidul, perlu diperhatikan beberapa aspek sebagai berikut: Pengintegrasian nilai-nilai Islam: Pengajaran yang efektif di MI Al Ittihaad Pasir Kidul harus mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam semua aspek pembelajaran. Guru perlu menyampaikan nilai-nilai agama secara kontekstual dan menghubungkannya dengan materi pelajaran yang diajarkan. Ini

---

<sup>62</sup> Khoerunnisa, Putri, and Syifa Masyhuril Aqwal. "ANALISIS Model-model pembelajaran." *Fondatia* 4.1 (2020): 1-27.



membantu siswa memahami dan menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka. Penerapan pendekatan pembelajaran berbasis masalah: Menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa di MI Al Ittihaad Pasir Kidul. Guru dapat menyajikan situasi atau masalah dunia nyata yang memerlukan pemecahan melalui pembelajaran. Ini membantu siswa mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, kritis, dan kreativitas. Pemanfaatan lingkungan dan sumber daya lokal: Guru di MI Al Ittihaad Pasir Kidul dapat memanfaatkan lingkungan sekitar dan sumber daya lokal sebagai sumber pembelajaran. Melibatkan siswa dalam kegiatan lapangan, kunjungan ke tempat-tempat bersejarah atau budaya, serta menghadirkan narasumber dari komunitas sekitar dapat meningkatkan pemahaman siswa dan menghubungkan pembelajaran dengan realitas lokal.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian yang di laksanakan di MI Al Ittihaad Pasir Kidul tentang strategi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan di MI Al Ittihaad Pasir Kidul yaitu:

##### **1. Meningkatkan Profesionalisme Guru**

Dalam strategi ini Kepala Madrasah melakukan supervisier yang dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan kepada guru, mengikut sertakan guru dalam mengikuti seminar dan workshop tentang pendidikan, dan Kepala Madrasah menyediakan fasilitas yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran.

##### **2. Mengikuti Perkembangan Zaman**

Kepala Madrasah menjelaskan bahwa guru di MI Al Ittihaad Pasir Kidul harus mengikuti perkembangan zaman karena guru harus mengikuti kualitas pendidikan yang terus berkembang di tingkat regionalmaupun global.

##### **3. Meningkatkan Sarana dan Prasarana di MI Al Ittihaad Pasir Kidul**

Strategi Kepala Madrasah dalam mengembangkan mutu Pendidikan di MI Al Ittihaad Pasir Kidul selain meningkatkan profesionalisme guru dan mengikuti perkembangan zaman, Kepala Madrasah juga memaparkan bahwa selain itu dalam mengembangkan mutu pendidikan yaiu dengan cara meningkatkan sarana dan prasarana di madrasah karena adanya sarana dan prasarana dapat memudahkan dalam proses kegiatan pembelajaran yang efektif dan efesien untuk memperoleh hasil yag di inginkan.

##### **4. Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.**

Dalam meningkatkan prestasi siswa Kepala Madrasah dan guru akan memberikan penyadarasn kepada siswa tentang pentingnya belajar, memberikan pengawasan yang maksimal, memberikan motivasi kepada siswa dan memberikan contoh kepada siswa di MI Al Ittihaad Pasir Kidul.

## B. Saran

Dalam penelitian ini, peneliti tidak dapat memberikan apa-apa yang berarti bagi MI Al Ittihaad Pasir Kidul di karenakan waktu penelitian yang sedikit. Maka saran yang di sampaikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Kepala MI Al Ittihaad Pasir Kidul

Untuk Kepala MI Al Ittihaad Pasir Kidul diharapkan agar dapat lebih mengawasi perkembangan mutu Pendidikan di MI Al Ittihaad Pasir Kidul.

2. Bagi Siswa atau Peserta Didik

Untuk Anak MI Al Ittihaad Pasir Kidul diharapkan dapat menjadi anak yang berkarakter sejak usia dini dari program Madrasah.

3. Bagi Guru atau Pendidik

Diharapkan dapat lebih mengoptimalkan pembentukan karakter pada anak agar dapat mewujudkan mutu Pendidikan yang diharapkan.

4. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain serta dapat mengkaji dengan baik sumber maupun referensi terkait dengan penelitian.



## DAFTAR PUSTAKA

- A, Piet, Sahartian. 1981. Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan, Surabaya: Usaha Nasional.
- Afandi Rahman. 2012. *Kepemimpinan Dalam Perspektif Hadis dan Implikasinya Terhadap Pendidikan*. Yogyakarta. INSYIRA
- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 1991. Ilmu Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta.
- Anwar, Saefudin. 2016. *Metode Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Assauri, Sofjan. 2013. *Strategic Management: Sustainable Competitive Advantages*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Banun, Sri., Yusrizal, dkk. 2016. “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada SMP Negeri 2 Unggul Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar”. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Vol. 4 No. 1
- Daniel, Mohear. 2005. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Dilengkapi Beberapa Alat Analisis dan Penurunan dan Penurunan Penggunaan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Daryanto. 1998. *Administrasi Pendidikan Jakarta*: Rineka Cipta, 1998.
- Departemen Agama RI. 1968. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang: CV. Asy-Syifa.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Echolis, John. Hasan Shadily. 1988. *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 1988.
- Fatimah. 2018. Strategi Belajar & Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa, jurnal PBSI Pena Literasi, Vol. 1 No. 2.
- Fatonah, Isti. 2013. “Kepemimpinan Pendidikan”. *Jurnal Tarbawiyah*. Vol.10 No.2.
- Hendra, Rohomin. 2018. *Kepala Madrasah Sebagai Manajer Teori dan Pratik*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Hutabarat, Jemsly, Martani Huseini, Strategi: Pendekatan Komprehensif dan Terintegrasi Strategic Excellence dan Operational Excellence Secara Simultan Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.

- Khaerul, Anis. 2021. "Pengelolaan Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." *Al-Fikri: Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam* 4.2.
- Khoerunnisa, Putri, and Syifa Masyhuril Aqwal. 2020. "ANALISIS Model-model pembelajaran." *Fondatia* 4.1.
- Kuntoro, Alfian Tri. 2019. "Manajemen Mutu Pendidikan Islam". *Jurnal Kependidikan*. Vol.7 No.1.
- Maritsa, Ana, et al. 2021. "Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan." *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* 18.2.
- Marno dan Triyo Supriyanto. 2005. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosda karya.
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Kepala Madrasah Yang Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa. 2006. "Menjadi Kepala Madrasah Profesional". Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasana, Dedi. 2012. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Najib, M., Novan Ardy Wiyani, dkk. 2016. "Manajemen Strategi Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini". Yogyakarta. Gava Media.
- Ngalim, M. Purwanto. 2003. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung, Remaja Rosda Karya.
- Ngalimun. 2011. "Strategi dan Model Pembelajaran". Yogyakarta. Aswaja Pressindo
- Purwanti, Sri. 2016. "Peranan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru". *Jurnal Kependidikan Islam*. Vol.6 no.1
- Qom, Aan, ariyah dan Cepi Triatna. 2008. *Visionary Leadership*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Samsu. 2017. "Metode Penelitian : Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Mixed Methods, Serta Research dan Development". Jambi. Pusaka Jambi
- Setiawaty, Fenty. 2020. *Manajemen Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan*, Jurnal at-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan, vol 30 No, 1.
- Sirojuddin, Akhmad, Andika Aprilianto, and Novela Elza Zahari. 2021. "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pendidikan Dalam Meningkatkan



- Profesionalisme Guru." *Chalim Journal of Teaching and Learning (CJoTL)* 1.2.
- Sugiono. 2016. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*". Bandung. Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 1995. Psikologi Pendidikan, Jakarta: Rajawali.
- Syahrum dan Salim, 2012. "*Metode Penelitian Kualitatif*". Bandung. Citapustaka Media.
- Tanzeh Ahmad. 2011. "*Metodelogi Penelitian Praktis*". Sleman. Taras
- Wagiran, 2017. "*Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori dan Implementasi*". Yogyakarta:CV Budi Utomo
- Wahjosumidjo. 2002. Kepemimpinan Kepala Madrasah, Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Wahyudi. 2009. Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Organisasi Pembelajaran, Bandung: Alfabeta.
- Yunus, Mahmud. 1984. Kamus Arab Indonesia, Jakarta: Bandung: Al-Ma'arif.



## LAMPIRAN

Instrumen Wawancara Strategi Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan Di MI Al Ittihaad Pasir Kidul, Purwokerto Utara

1. Bagaimana Pendapat Kepala Madrasah Mengenai Mutu Pendidikan di MI Al Ittihaad Pasir Kidul?
2. Bagaimana Perencanaan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan Di MI Al Ittihaad Pasir Kidul?
3. Apa saja hal yang perlu dilakukan Kepala Madrasah dalam menciptakan pendidikan yang bermutu?
4. Bagaimana Pelaksanaan Kepala Madrasah dalam mengembangkan mutu pendidikan di MI Al Ittihaad Pasir Kidul?
5. Apakah ada faktor penghambat atau kendala yang terjadi dalam mengembangkan mutu pendidikan di MI Al Ittihaad Pasir Kidul? Jelaskan dan bagaimana cara mengatasinya
6. Bagaimana Kepala Madrasah membagi tugas kepada warga Madrasah atau guru dalam mengembangkan mutu pendidikan di MI Al Ittihaad?
7. Bagaimana Strategi Kepala Madrasah Dalam Mempertahankan Mutu Pendidikan di MI Al Ittihaad Pasir Kidul di waktu mendatang?
8. Bagaimana Kepala Madrasah Dalam Mengevaluasi Mutu Pendidikan di MI Al Ittihaad Pasir Kidul?

Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Madrasah MI Al Ittihaad Pasir Kidul



## Lampiran Surat Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128  
Telepon (0281) 636624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2284/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/09/2022  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan

29 September 2022

Kepada  
Yth. Kepala MI Al Ittihad Pasir Kidul  
di Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Vina Noviyanti
2. NIM : 1917401042
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Strategi Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan di MI Al Ittihad Pasir Kidul
2. Tempat / Lokasi : MI Al Ittihad Pasir Kidul
3. Tanggal Observasi : 30-09-2022 s.d 14-10-2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Siamet Yahya

## Lampiran Surat Izin Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.298/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2023  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Ijin Riset Individu

24 Januari 2023

Kepada  
Yth. Kepala MI Al Ittihaad Pasir Kidul  
Kec. Purwokerto Barat  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- |                    |  |
|--------------------|--|
| 1. Nama            | : Vina Noviyanti   |
| 2. NIM             | : 1917401042   |
| 3. Semester        | : 7 (Tujuh)  |
| 4. Jurusan / Prodi | : Manajemen Pendidikan Islam   |
| 5. Alamat          | : Dsn. Empang sari 001/005 kecamatan Kalipucang kabupaten pangandaran                        |
| 6. Judul           | : Strategi kepala madrasah dalam mengembangkan mutu pendidikan di MI Al Ittihaad Pasir Kidul |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- |                      |                              |
|----------------------|------------------------------|
| 1. Objek             | : Mutu Pendidikan            |
| 2. Tempat / Lokasi   | : MI Al Ittihaad Pasir Kidul |
| 3. Tanggal Riset     | : 25-01-2023 s/d 25-03-2023  |
| 4. Metode Penelitian | : Penelitian kualitatif      |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Lampiran Surat Keterangan sudah melakukan riset:



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAB. BANYUMAS**  
**MI AL-ITTIHAD PASIR KIDUL PURWOKERTO BARAT**

Jl. Achmad Zein, Kel. Pasir Kidul, Kec. Purwokerto Barat, 53135  
Telp. 089506520303 email : mi.alittihaad@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 035/LPM/33.03/MI-02/G/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Ittihaad Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat menerangkan bahwa :

Nama	: Vina Noviyanti
NIM	: 1917401042
Semester	: 8 (Delapan)
Jurusan / Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam
Tahun Akademik	: 2022/2023

Yang diatas benar-benar telah melakukan penelitian guna penyusunan skripsi mulai tanggal 25 Januari s/d 25 Maret 2023 dengan judul "Strategi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 19 Mei 2023





## Lampiran Surat Keterangan Ujian Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### **SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e- /Un.19/FTIK.J.MPI/PP.05.3/10/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi MPI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENGEMBANGKAN MUTU PENDIDIKAN DI MI AL ITTIHAD PASIR KIDUL

Sebagaimana disusul oleh,

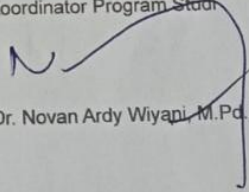
Nama : Vina noviyanti  
NIM : 1917401042  
Semester : VII  
Program Studi : MPI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 13/10/2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 13/10/2022

Koordinator Program Studi

  
Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I.

Lampiran Surat Keterangan Telah Melaksanakan Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128  
Telepon (0281) 835624 Faksimili (0281) 836553 www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

**No. B-873/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/4/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Vina Noviyanti  
NIM : 1917401042  
Prodi : MPI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 11 April 2023  
Nilai : B+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 18 April 2023  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.  
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا  
جمهورية اندونيسيا كبرى الولوج سبيل الدين وهو في الاسلاميه الحكوميه بوزوزكو  
الوحدة التسمية الله  
www.uinsatizu.ac.id | www.bahasa.uinsatizu.ac.id | +62 (281) 635624



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESSOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT  
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia

No. B-0179Un.19/K.Bhs/PP.009/ 22023

### CERTIFICATE

الشهادة

This is to certify that

Name: **VINA NOVYANTI**  
Place and Date of Birth: **Ciamis, 17 November 2000**  
Has taken: **IQIA**  
with Computer Based Test,  
organized by Language Development Unit on **14 Februari 2023**  
with obtained result as follows

Listening Comprehension: 48  
Structure and Written Expression: 49  
Reading Comprehension: 52

فيهم السموع  
فيهم العبارات والتركيه  
فيهم المقروء

المجموع الكلي: 499

The test was held in UIN Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.  
تم إجراء الاختبار بجامعة الاستاذ كيهي الطاج سيف الدين وهو في الاسلاميه الحكوميه بوزوزكو.  
Purwokerto, 14 Februari 2023

Head of Language Development Unit,  
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة



Dr. Ade Rusbawati, M. Pd.  
NIP. 19860704 201503 2 004



EPUS  
English Proficiency Test of UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

KIA  
Kendala di Sukan dan di Ujung-Andukuh

Lampiran Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

  
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESSOR KHAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURNOKERTO  
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT  
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purnokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsu.ac.id | www.bahasa.uinsu.ac.id | +62 (291) 535624

وزارة الشؤون الدينية الجمهورية الإسلامية  
جامعة الأستاذ كحيم شيخ الدين زهرى الإسلامية الحكومية بورنوبونو  
وحدة تنمية اللغة  
مسجد الأستاذ كحيم شيخ الدين زهرى الإسلامية الحكومية بورنوبونو

**CERTIFICATE**  
الشهادة

No. B-4179/Uln.19/K.Bhs/PP.009/ 22023

This is to certify that

Name	VINA NOVYANTI
Place and Date of Birth	Ciamis, 17 November 2000
Has taken	EPTUS
with Computer Based Test,	
organized by Language Development Unit on	14 Februari 2023
with obtained result as follows	

اسم  
مهدت إلى  
وقد شارك في الاختبار  
على أساس الكمبيوتر  
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ  
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي

Listening Comprehension: 51	Structure and Written Expression: 53	Reading Comprehension: 48
نهم السمع	نهم العبارات والتركيب	نهم المقروء
Obtained Score :	507	المجموع الكلي :

The test was held in UIN Professor KHAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI Purnokerto.

Purnokerto, 14 Februari 2023  
The Head of Language Development Unit,  
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

  
Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.  
NIP. 19860704 201503 2 004


EPTUS  
English Proficiency Test of UIN Purnokerto KHA SAIFUDDIN ZUHRI  
UIN  
University of Qur'an and Islamic Studies Purnokerto

Lampiran Sertifikat APLIKOM

# SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA  
Alamat: Jl. Jend. Ahrard Yani No. 40A Telp. 0251-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No. IN.17/UPT-TIPD/7947/XII/2022

### SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF ANGKA
86-100	A
81-85	A-
76-80	B+
71-75	B
65-70	B-

### MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	81 / A-
Microsoft Excel	81 / A-
Microsoft Power Point	81 / A-



Diberikan Kepada:

**VINA NOVYANTI**

NIM: 1917401042

Tanggal / Tgl. Lahir: Ciamis, 17 November 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.



Purwokerto, 07 Desember 2022  
Kepala UPT TIPD  
**Dr. H. Fajar Hardjono, S.Si, M.Sc**  
NIP. 19801215 200501 1 003



## Lampiran Sertifikat KKN



# Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0156/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **VINA NOVIYANTI**  
NIM : **1917401042**  
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**  
Program Studi : **Manajemen Pendidikan Islam (MPI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (82)**.



Certificate Validation



Lampiran Sertifikat BTA PPI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp. 0281-635624, 626250 | www.ainpurwokerto.ac.id

**SERTIFIKAT**

Nomor: In.17/UPT.MAJ/15080/21/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA** : VINA NOVIYANTI  
**NIM** : 1917401042

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	80
# Tartil	:	75
# Imla'	:	75
# Praktek	:	75
# Nilai Tahfidz	:	75



Purwokerto, 21 Jun 2021



ValidationCode

Lampiran Sertifikat PKL

	<p><b>KEMENTERIAN AGAMA</b> <b>UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO</b> <b>LABORATORIUM FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN</b> Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126</p>
<h1>Sertifikat</h1>	
<p>Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023 Diberikan Kepada : <b>VINA NOVYANTI</b> <b>1917401042</b></p>	
<p>Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai</p>	
<h2>A</h2>	
<p>Mengetahui, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan</p>  <p>Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag. NIP. 19710424 199903 1 002</p>	<p>Purwokerto, 28 Maret 2023 Laboratorium FTIK Kepala,</p>  <p>D. Murtuadi, M.Pd.I. NIP. 19711021 200604 1 002</p>







**JUARA III**  
LOMBA PIDATO  
BAHASA INGGRI  
PUTRA  
AJANG KOMPETISI  
SENI DAN OLAHRAGA  
(AKSIOMA)  
KKM PURWOKERTO BARAT  
TAHUN 2022

**JUARA II**  
LOMBA TAHFIDZ  
PUTRA  
AJANG KOMPETISI  
SENI DAN OLAHRAGA  
(AKSIOMA)  
KKM PURWOKERTO BARAT  
TAHUN 2022

**JUARA I**  
LOMBA TENIS MEJA  
PUTRA  
AJANG KOMPETISI  
SENI DAN OLAHRAGA  
(AKSIOMA)  
KKM MI  
KEC. PURWOKERTO BARAT  
TAHUN 2022

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama : Vina Noviyanti
2. NIM : 1917401042
3. Tempat/Tanggal Lahir : Ciamis, 17 November 2000
4. Alamat Rumah : Empangsari, 001/005 desa Kalipucang kec.  
Kalipucang kab. Pangandaran
5. Nama Ayah : Deni Suhendi
6. Nama Ibu : Ati Supriati

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. SD/MI, Tahun lulus : SDN 1 kalipucang, 2013
  - b. SMP/MTs, Tahun lulus : MTs Sabilil Muttaqien, 2016
  - c. SMA/SMK/MA, Tahun lulus : MA Sabilil Muttaqien, 2019
2. S1, Tahun masuk : 2019
3. Pendidikan Non Formal
  - e. Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Pangandaran
  - f. Pondok Pesantren Al Ittihaad Pasir Kidul

### C. Pengalaman Organisasi

1. Ikatan Warga Pelajar PSM Pangandaran
2. Ikatan Mahasiswa Jawabarat

Purwokerto, 21 Mei 2023

Vina Noviyanti  
1917401042